

**EKSPLORASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



Kamaliatul Maqhfiroh

NIM : 202101010094

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**EKSPLORASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Kamaliatul Maqhfiroh
NIM : 202101010094
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2024**

**EKSPLORASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA QUIZZZ PAPER MODE
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Kamaliatul Maqhfiroh

NIM : 202101010094

Disetujui Oleh Pembimbing,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Dr. Khoiriyah, M.Pd.
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
NIP 196804061994032001
J E M B E R

**EKSPLORASI MOTIVASI BELAJAR SISWA
MELALUI MEDIA QUIZIZZ PAPER MODE
PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juni 2024

Tim Penguji

Ketua,


Fikri Anriyopo, S.Pd., M.Pd.
NIP 198804012023211026

Sekretaris,



Shidiq Ardianta, M.Pd.
NIP 198808232019031009

Anggota :

1. Dr. Dwi Puspitarini, S.S., M.Pd.
2. Dr. Khoiriyah, M.Pd.



Menyetujui


Dr. H. Abdul Mu'ls, S.Ag., M.Si.
NIP 197304242000031005

MOTTO

يُسْرًا أَلْتَسِرَ مَعَ إِنَّ

Artinya: “Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah [94]: 6)*

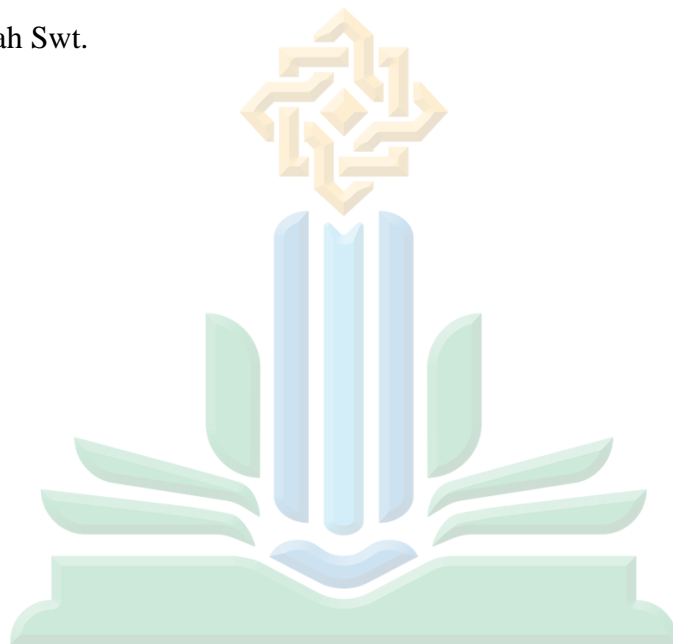


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an dan Terjemah, (Bandung: Penerbit Jumanatul Ali, 2004), 563.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Ahmad Bahrul Ulum dan Nur Elmiyah. Sebagai orang tua yang telah membersarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang serta dukungan dan doa untuk pendidikan saya sampai saat ini. Terima kasih untuk segala perjuangan yang telah diupayakan dan saya meminta maaf atas segala kesalahan. Semoga bapak dan ibu senantiasa dalam lindungan Allah Swt.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah Swt atas segala limpahan rahmat, taufiq, nikmat serta hidayah-Nya, kemudahan dan kelancaran yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan berbagai fasilitas belajar sehingga proses pengerjaan skripsi berjalan lancar.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
3. Dr. Nuruddin, M.Pd.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah bersedia melayani peneliti untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah melancarkan proses persetujuan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Dr. Mas'ud, S.Ag., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membantu dan membimbing dari semester awal hingga akhir dan berkenan memberikan izin peneliti untuk judul penelitian skripsi.

6. Dr. Khoiriyah, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa sabar dan ikhlas meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan arahan guna selesainya skripsi ini.
7. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman selama proses perkuliahan.
8. Mohamad Niswanto, S.Pd., M.Pd., selaku kepala sekolah menengah Pertama 1 Jelbuk yang telah memberikan izin dan memfasilitasi penulis dalam melakukan penelitian skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu, memberikan motivasi, doa, dukungan dan semangat kepada penulis sampai terselesainya skripsi ini.

Jazakumullah Khairan Katsiran, semoga Allah Swt., selalu memberkahi dan memberikan rahmat atas amal baik yang telah mereka lakukan selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Jember, 03 Juni 2024



Kamaliatul Maqhfiroh

NIM 202101010094

ABSTRAK

Kamaliatul Maqhfiroh. 2024: Eksplorasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Quizizz Paper Mode Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024.

Kata kunci: Eksplorasi, Motivasi Belajar, Quizizz Paper Mode

Dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal, salah satunya berupa faktor kurangnya penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Maka untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa diperlukan suatu media yang menarik dan baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran seperti media *Quizizz*. *Quizizz* tidak hanya sekedar mengerjakan soal-soal kuis saja, akan tetapi dapat meningkatkan pemahaman, motivasi dan pengalaman belajar siswa.

Fokus penelitian sebagai berikut: 1) Bagaimana penerapan *Quizizz Paper Mode* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk? 2) Bagaimana respons siswa terhadap *Quizizz Paper Mode* dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk?.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi partisipan aktif, wawancara tidak terstruktur melalui responden guru PAI dan siswa kelas VIII E dan dokumentasi berupa RPP, silabus, soal *Quizizz*, transkrip wawancara, foto dan video. Teknik analisis data menggunakan model Miles, Huberman dan Saldana yakni kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data penelitian ini yaitu triangulasi sumber melalui guru PAI dan siswa kelas VIII E dan triangulasi teknik melalui observasi wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Penerapan *Quizizz* dalam kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Pada motivasi intrinsik siswa ditunjukkan adanya kepuasan terhadap soal dan nilai yang diperoleh dari *Quizizz*, serta memberikan sebuah pengalaman belajar yang menarik. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik terkait kelayakan dan kenyamanan belajar siswa di lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial guru dan siswa, penyesuaian bahan ajar yang tepat, pengakuan dan apresiasi seperti ucapan selamat, pemberian thumbs up dan applause. 2) Respons terhadap penerapan *Quizizz* dalam kegiatan pembelajaran berupa respons verbal dan non verbal. Respons verbal berupa respons secara lisan dan tertulis melalui teknik wawancara yang menunjukkan bahwa dengan adanya penerapan materi melalui media *Quizizz* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Kemudian respons non verbal dalam penerapan *Quizizz* berupa adanya pemberian petunjuk penggunaan *Quizizz*, thumbs up dan applause kepada siswa, pengamatan terhadap tingkah laku dan ekspresi siswa yang menunjukkan perasaan senang, antusias, ceria dan semangat, serta pemberian tampilan gambar atau video menarik pada soal-soal *Quizizz*.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Definisi Istilah	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14

B. Kajian Teori.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Subjek Penelitian.....	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	45
F. Keabsahan Data.....	47
G. Tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Objek Penelitian	51
B. Penyajian Data dan Analisis.....	52
C. Pembahasan Temuan	92
BAB V PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Saran.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	106
1. Pernyataan Keaslian Tulisan	106
2. Matriks Penelitian	107

3. Transkrip Wawancara	109
4. Silabus	110
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	114
6. Soal Quizizz	123
7. Petunjuk Penggunaan dan Kartu Quizizz Paper Mode	130
8. Data dan Nilai Quizizz Siswa Kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk.....	132
9. Jurnal Kegiatan Penelitian	133
10. Surat Permohonan Izin Penelitian.....	135
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	136
12. Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin	137
13. Biodata Penulis	138



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2. 1 Orisinalitas Penelitian	19
4. 1 Temuan Penelitian	91



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
2. 1 Teori Hierarki Maslow	26
2. 2 Teori Motivasi ERG	29
4. 1 Kondisi Sekolah VIII E SMPN 1 Jelbuk.....	56
4. 2 Kegiatan Penyampaian Kontrak Pembelajaran.....	57
4. 3 Kegiatan Penerapan Quizizz Paper Mode.....	63
4. 4 Kegiatan Pemberian Apresiasi Kepada Siswa.....	65
4. 5 Tampilan Platform Quizizz Paper Mode.....	76
4. 6 Kegiatan Belajar Menggunakan Kartu Quizizz Paper Mode.....	79
4. 7 Tampilan Soal Quizizz Paper Mode.....	80
4. 8 Tampilan Lembar Petunjuk Penggunaan dan Kartu QR.....	82
4. 9 Kegiatan Pembelajaran Menunjukkan Gestures dan Expression.....	88
4. 10 Tampilan Gambar dan Video Pada Media Quizizz	89

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Akhir-akhir ini perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang semakin pesat terutama dalam bidang pendidikan. Kemajuan teknologi informasi memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, di mana dalam menciptakan pembelajaran yang efektif pasti membutuhkan sebuah media yang dapat merangsang penyerapan berbagai informasi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.¹ Saat ini pesatnya perkembangan dan pertumbuhan ilmu pengetahuan dan teknologi mempengaruhi kehidupan manusia dan dunia pendidikan yang memiliki dampak positif dalam meningkatkan keefektifan dan inovasi baru dalam pembelajaran.² Oleh karena itu, dengan adanya pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan saat ini dimanfaatkan sebagai sarana penunjang keberhasilan pembelajaran.

Salah satu pemanfaatan teknologi di bidang pendidikan berupa media pembelajaran berbasis teknologi. Secara konseptual media pembelajaran berbasis teknologi informasi merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka antara guru dan siswa dengan memanfaatkan

¹ Evelin Siregar, *Landasan Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta: 2020),74.

² Krisna Wahyu Saputra, Faizatul Amalia dan Khalid Rahman, Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Program Keahlian DKV SMK Negeri 10 Malang, *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTIIK)*, 10 No. 7 (2023), 1652.

teknologi informasi.³ Selain itu, media pembelajaran berbasis teknologi merupakan media yang didesain semenarik mungkin untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran.⁴ Maka media pembelajaran berbasis teknologi dapat dikatakan sebagai sebuah alat yang didesain untuk membantu dan mempermudah guru dalam kegiatan pembelajaran baik secara offline maupun online. Hadirnya sebuah teknologi seperti media pembelajaran sangat membantu dalam berbagai hal positif, diantaranya mampu meningkatkan interaksi siswa dan guru, menciptakan pembelajaran lebih menarik, pengelolaan pembelajaran menjadi sangat efektif dan efisien, meningkatkan kualitas pembelajaran siswa, pembelajaran dapat dilaksanakan dimanapun dan kapanpun, serta mampu menimbulkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran.⁵ Oleh karena itu, dengan adanya media berbasis teknologi mampu mempermudah guru dalam penyampaian materi pelajaran di kelas dan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Motivasi memiliki pengaruh penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya motivasi dalam diri siswa diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar yang baik dan optimal. Motivasi dapat dikatakan sebagai cara seseorang melakukan sesuatu sesuai keinginan. Motivasi berasal dari kata latin *movere* yang bermakna “bergerak.” Maka motivasi dapat berarti alasan atau

³ Aisyah Nursyam, Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi, *EKSPOSE: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan*, 18 No. 1 (2019), 814.

⁴ Veni Agustini Prianggita dan Meliyawati, Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Di Era Pandemi Covid-19, *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8 No. 1 (2022), 152.

⁵ Muhammad Soleh Hapudin, *Profesionalisme Guru di Era Industri 4.0*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2020), 28.

tujuan seseorang melakukan suatu tindakan.⁶ Motivasi diartikan sebagai daya pendorong setiap individu untuk mengerahkan kemampuan yang dimiliki berupa keahlian, kemampuan, tenaga dan waktunya dalam sebuah pencapaian tujuan yang diinginkan.⁷ Oleh karena itu, motivasi merupakan sebuah penggerak, dorongan, kekuatan, sesuatu yang kompleks dan sebagai kebutuhan seseorang untuk melakukan tindakan atau perlakuan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Segala hal yang berkaitan dengan motivasi tidak lepas dari niat awal seseorang untuk melakukan sebuah kegiatan atau tindakan, di mana seseorang memiliki niatan untuk bertindak sesuai keinginannya kearah yang bermanfaat dalam mencapai sebuah tujuan diharapkan. Sebagaimana diriwayatkan dalam buku Ringkasan Shahih Bukhari Jilid 1:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِأَمْرِئٍ مِمَّا نَوَىٰ

Artinya: “Sesungguhnya amal perbuatan yang dilakukan tergantung niatnya dan sesungguhnya setiap orang akan mendapat pahala berdasarkan apa yang dia niatkan.” (HR. Bukhari, No. 1)⁸

Hadits diatas dapat dijadikan landasan seseorang dalam mengembangkan motivasi melalui tindakan yang dilakukan, di mana tindakan tersebut tidak luput dari niat awal seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang dapat mengubah jalan hidupnya melalui usaha sendiri. Seperti halnya

⁶ Zoltan Dornyei dan Ema Ushioda, Teaching and Researching Motivation Third Edition, (New York: Routledge Taylor and Francis Group, 2021), 3.

⁷ Sondang P Siagian, Teori Motivasi dan Aplikasinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 138.

⁸ Muhammad Nashiruddin Al Albani, Ringkasan Shahih Bukhari Jilid 1, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), 11.

dalam mempengaruhi motivasi siswa, di mana dengan adanya niat yang sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu sangat diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran. Sehingga siswa mampu mengembangkan motivasi belajarnya melalui potensi masing-masing siswa sehingga dapat diaktualisasikan dalam kegiatan pembelajaran. Tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan pada Pasal 1 Ayat 1:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan kegiatan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”⁹

Maka untuk meningkatkan motivasi siswa bisa melalui potensi dirinya, dengan menyakinkan bahwa tindakan yang dilakukan akan mendapatkan sebuah hasil yang memuaskan. Selain itu berasal dari potensi diri, motivasi siswa juga berasal dari guru, di mana guru juga dapat memberikan dukungan atau dorongan kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran seperti penyampaian materi dengan metode yang menarik. Oleh karena itu, dalam aspek “*motivasi power of materials*” menunjukkan bahwa dengan adanya

⁹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

sebuah materi yang menarik dapat mendorong siswa untuk lebih banyak belajar hal-hal baru.¹⁰

Beberapa teori motivasi yang menjadi acuan atau sasaran dalam mengembangkan motivasi di bidang pendidikan berupa teori hirarki Maslow dan teori ERG. kedua teori tersebut sama-sama dilandasi oleh kebutuhan untuk mengembangkan dan meningkatkan motivasi diri seseorang.¹¹ pada teori motivasi ERG merupakan bentuk sederhana dari teori kebutuhan Maslow, sehingga kedua teori motivasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan motivasi baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.

Motivasi secara intrinsik adalah motivasi yang berasal dalam diri seseorang atau tanpa adanya pengaruh lain. Motivasi intrinsik ini dapat berupa sebuah keinginan untuk tumbuh dan berkembang melalui potensi diri. Sedangkan pada motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor luar atau lingkungan sekitar, seperti pengaruh terhadap teman, guru, bahan pembelajaran dan lainnya. Oleh karena itu, dalam mengembangkan motivasi belajar siswa secara intrinsik maupun ekstrinsik perlu adanya pemenuhan kebutuhan dasar siswa, seperti kebutuhan-kebutuhan yang tertera dalam teori Maslow dan teori ERG tersebut.

¹⁰ Khoiriyah dan Widiati, Utami, Intrinsic Task Motivation And Creative Writing Through Project Based Language Learning (PBL) using Video Scribe, PROCEEDING Of English Language Teaching dan Research (ELTAR), 4 No. 1, (2020), 48.

¹¹ Muhfizar, Saryanto, Andria N, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badrianto, Novia Sandra Dewi, Ria Kassnova, Aditya Wardhana, Hariyanto R. Djatola Djampagau dan Alfi Rochmi, Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep), (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 121-122.

Pada observasi awal penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk Kabupaten Jember, dari informasi yang didapat bahwa motivasi siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk masih memerlukan adanya dorongan dan dukungan dari guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa. Hal ini terjadi karena motivasi yang dimiliki masing-masing siswa berbeda, di mana motivasi siswa dapat berasal dari dalam diri atau intrinsik dan dapat berasal dari luar atau ekstrinsik. Selain itu, salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan motivasi belajar siswa berasal dari kurangnya penerapan media pembelajaran berbasis teknologi kepada siswa. Maka perlu adanya tindak lanjut untuk mengatasi suatu permasalahan yang terjadi di kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk khususnya dalam mengembangkan motivasi belajar siswa secara intrinsik dan ekstrinsik serta penerapan media berbasis teknologi dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan agar siswa dapat termotivasi atau memiliki keinginan untuk belajar lebih giat sesuai dengan kebutuhannya.

Namun dalam mengembangkan motivasi siswa tidaklah mudah karena motivasi yang dimiliki masing-masing siswa berbeda, sehingga guru harus lebih optimal lagi dalam penerapan metode maupun media yang digunakan. Sedangkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk telah menerapkan peraturan siswa dilarang membawa alat elektronik, hal ini juga menjadi salah satu kendala guru dalam menerapkan media berbasis teknologi dalam pembelajaran, jaranganya penggunaan media di kelas juga dapat membuat

siswa bosan dengan metode itu-itu saja. Akan tetapi, ada beberapa jenis media berbasis teknologi yang dapat guru kembangkan dalam aktivitas pembelajaran dengan melibatkan keaktifan siswa pada saat pembelajaran, salah satunya adalah penggunaan media *Quizizz*.

Quizizz adalah sebuah web-tool dengan berbagai fitur sehingga mampu membuat suatu permainan menarik dalam bentuk kuis interaktif.¹² Putra, menjelaskan bahwa *Quizizz* sebagai salah satu platform pembelajaran berbasis permainan yang menawarkan berbagai alat dengan tujuan untuk menilai kemajuan belajar peserta didik, serta dapat digunakan untuk penilaian diri siswa atau untuk mengukur pemahaman materi terhadap peningkatan siswa.¹³ Maka *Quizizz* merupakan aplikasi quiz interaktif berbasis game yang dikembangkan semenarik mungkin dengan menawarkan berbagai fitur yang dapat diakses guru dan siswa secara mudah.

Quizizz menyediakan fitur-fitur menarik lainnya, bagi lembaga yang tidak memperbolehkan siswanya membawa alat elektronik, salah satunya fitur quiz berbasis kertas atau *Quizizz Paper Mode*. Rini dan Zuhdi menjelaskan bahwa *Quizizz Paper Mode* merupakan sebuah media kuis yang dapat diterapkan secara langsung melalui penggunaan lembar kertas barcode (QR-Card).¹⁴ Jadi *Quizizz Paper Mode* merupakan fitur terbaru dari *Quizizz* yang

¹² Syibrina Jihan Lubis, Dinda W, Rudi Hermansyah Sitorus, Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru SD Negeri 101877 Tanjung Morawa. *School Education Journal PGSD Fip Unimed*. 12, no. 2 (2022), 145.

¹³ Rizal Wahid Permana Putra. Utilizing Paper-mode Quizizz for formative assessment in English teaching and learning, *Journal of Research on English and Language Learning*, 4 no. 1, (2023), 49.

¹⁴ Rini dan Ulhaq Zuhdi, Pengaruh Media *Quizizz Paper Mode* Terhadap hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik, *JPGSD (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 11 no. 1 (2023), 67.

dapat mempermudah dalam proses pembelajaran, hanya dengan menyediakan kuis dan lembar kertas jawaban berkode (*QR-Card*) yang tersedia di dalam aplikasi pada saat pembuatan kuis. Melalui media *Quizizz Paper Mode* mampu menarik motivasi dan minat siswa dalam belajar sehingga siswa mengembangkan potensi siswa untuk mencapai keberhasilan dalam belajar yang memuaskan.

Sependapat dengan penelitian terdahulu oleh Jannah, Mahardhika, dan Istiningsih membahas tentang upaya meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan *Quizizz Paper Mode* kelas V SDN, menjelaskan bahwa hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap motivasi belajar siswa diikuti dengan hasil belajar peserta didik, dilihat dari hasil uji siklus sebanyak tiga kali dan telah mencapai peningkatan pada persentase sekitar 10% sampai 20%.¹⁵ Penelitian lain yang serupa dilakukan oleh Rini dan Zuhdi terkait pengaruh media *Quizizz Paper Mode* terhadap hasil belajar materi penerapan sikap pancasila kelas IV SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan media *Quizizz Paper Mode* memiliki dampak pada hasil belajar pada materi penerapan sikap Pancasila di kelas IV.¹⁶ Sehingga hasil penelitian tersebut keduanya menunjukkan terdapat pengaruh signifikan ketika pembelajaran menggunakan media *Quizizz Paper Mode* terhadap peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.

¹⁵ Miftahul Jannah, Deni Tri Agus Mahardhika, dan Siti Istiningsih, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan *Quizizz Paper Mode* Kelas V Di SDN 16 mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3, no 2 (2023): 62.

¹⁶ Rini dan Ulhaq Zuhdi, Pengaruh Media *Quizizz Paper Mode* Terhadap hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik, *JPGSD (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 11, no. 1 (2023), 65-73.

Dari fenomena di atas, peran media pembelajaran berbasis teknologi sangatlah penting dalam mengembangkan motivasi belajar siswa khususnya pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk. Dimana faktor peningkatan motivasi belajar siswa berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik, salah satunya dalam menerapkan sebuah media menarik bagi siswa seperti penerapan media *Quizizz Paper Mode*. Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan judul “Eksplorasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Media *Quizizz Paper Mode* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana penerapan *Quizizz Paper Mode* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk?
2. Bagaimana respons siswa terhadap *Quizizz Paper Mode* dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mendeskripsikan penerapan *Quizizz Paper Mode* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk.

2. Untuk mendeskripsikan respons siswa terhadap *Quizizz Paper Mode* dalam mengembangkan motivasi belajar pada pembelajaran PAI kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memberikan kontribusi pemikiran bagi akademik, mahasiswa sebagai referensi, acuan dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah atau skripsi dan bahan diskusi pada saat pembelajaran di kelas. Khususnya terkait pembahasan tentang pemanfaatan media *Quizizz Paper Mode* dapat diterapkan secara maksimal sehingga mampu mengembangkan motivasi belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran PAI.

2. Manfaat Praktis

Sebagaimana manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan mampu:

a. Bagi peneliti

Peneliti mengharapkan hasil penelitian ini dapat menciptakan inovasi dan wawasan serta pemahaman dalam bidang pendidikan yang berkaitan dengan eksplorasi motivasi belajar menggunakan media *Quizizz Paper Mode*.

b. Bagi peneliti lain

Harapan untuk peneliti selanjutnya bisa menjadi acuan dan perbandingan terkait penelitian yang serupa.

c. Bagi guru

Harapan peneliti dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penggunaan media pembelajaran *Quizizz Paper Mode* dalam penyampaian materi dan sebagai bahan evaluasi pembelajaran.

d. Bagi peserta didik

Dalam penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat di setiap kegiatan pembelajaran menjadi efektif, menarik, interaktif, dan memberikan pemahaman materi dengan penggunaan media *Quizizz Paper Mode* dalam kegiatan pembelajaran.

e. Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Sebagai bahan tambahan referensi dan memperkaya literatur di perpustakaan kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember terutama yang berkaitan dengan mengeksplorasi motivasi melalui media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*.

E. Definisi Istilah

Berikut definisi istilah yang akan dibahas berdasarkan fokus penelitian, diantaranya:

1. Motivasi Belajar

Motivasi adalah sebuah dorongan atau kekuatan yang timbul baik dari luar maupun dari dalam diri individu dalam melakukan suatu tindakan sesuai dengan keinginannya. Motivasi juga berasal dari niat seseorang ketika akan melakukan sesuatu, di mana niat tersebut berasal dari dalam hati yang akan menuntun kita pada suatu keberhasilan atau mencapai

tujuan yang diharapkan. Kemudian bagi siswa yang memiliki motivasi dapat mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan mendorong siswa untuk menemukan kepuasan dan memberikan semangat serta dukungan pada saat kegiatan pembelajaran.

2. *Quizizz Paper Mode*

Quizizz merupakan aplikasi kuis berbasis game yang dikembangkan semenarik mungkin dengan menawarkan berbagai fitur menarik dan sangat mudah diakses oleh guru maupun peserta didik. *Quizizz Paper Mode* merupakan bagian dari fitur *Quizizz* berbasis kertas yang dapat diakses secara online maupun offline dengan menggunakan kode jawaban QR-Card yang disediakan pada saat pembuatan soal kuis.

3. Respons

Respons adalah bentuk komunikasi seseorang dalam menyampaikan pesan kepada orang lain yang dapat dilakukan dengan jarak terdekat hingga jarak terjauh. Respons terbagi menjadi dua macam yaitu respons verbal dan nonverbal. Respons verbal adalah respons yang disampaikan melalui kata-kata, sedangkan respons non verbal disampaikan melalui bahasa isyarat atau bahasa tubuh.

F. Sistematika Pembahasan

Bab satu memuat tentang pendahuluan, yang meliputi bagian bab ini terdiri atas uraian konteks penelitian, fokus, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah serta yang terakhir sistematika pembahasan. Bab ini

menyajikan persoalan-persoalan penting kenapa penelitian ini diteliti dan sebagai acuan pembahasan bab-bab selanjutnya.

Bab dua memuat tentang kajian pustaka, bagian ini terdiri atas uraian penelitian terdahulu dan deskripsi terkait kajian teori yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab tiga membahas tentang metode penelitian, bagian ini mencakup pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis dan keabsahan data serta yang terakhir tahapan-tahapan penelitian. Pada bab ini dilakukan untuk memperoleh suatu data penelitian yang valid yang nantinya akan menghasilkan sebuah data-data relevan.

Bab empat terkait penyajian data dan analisis, bagian bab ini meliputi gambaran objek penelitian dan penyajian data, kemudian analisis serta pembahasan temuan. Pada bab ini digunakan untuk memaparkan data-data hasil penelitian yang tercantum dalam bab tiga, kemudian akan diuraikan untuk menemukan pembahasan yang sesuai dengan fokus penelitian.

Bab lima memuat tentang penutup berkaitan dengan kesimpulan dan saran. Kesimpulan ini didapat dari hasil keseluruhan pembahasan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Selanjutnya saran sebagai masukan terhadap keseluruhan pembahasan yang telah dipaparkan di bagian bab sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan analisis terhadap hasil penelitian sebelumnya, beberapa hasil temuan penelitian yang relevan sedang dilakukan peneliti saat ini, diantaranya:

- 1) Hasil penelitian dari Lathifa Utami Dewi pada tahun 2020 berdasarkan judul “Pengaruh *Quizizz* Sebagai Media Penilaian Formatif Berbasis Web 2.0 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur,” Skripsi Universitas Islam Syarif Hidayatullah.¹⁷ Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap penerapan *Quizizz* pada penilaian formatif materi sistem periodik unsur, sehingga hasil belajar yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan yang menggunakan metode paper test.

Perbedaan penelitian diantaranya peneliti terdahulu fokus menggunakan metode penelitian Quasi Eksperiment dengan Nonequivalent Control Group Design, pada sampel kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kemudian berfokus pada pengaruh *Quizizz* sebagai media penilaian formatif berbasis web 2.0 terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dan lebih fokus pada mengeksplorasi motivasi belajar siswa melalui *Quizizz Paper Mode* di

¹⁷ Lathifa Utami Dewi, Pengaruh *Quizizz* Sebagai Media Penilaian Formatif Berbasis Web 2.0 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur,” Skripsi Universitas Islam Syarif Hidayatullah, (2020).

kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk. Persamaannya yaitu meneliti tentang media pembelajaran *Quizizz* akan tetapi peneliti menggunakan fitur terbaru yang ada di aplikasi *Quizizz* yaitu *Quizizz Paper Mode*.

- 2) Penelitian dari Rafika pada tahun 2021, terkait judul “Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi *Quizizz* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP AL-Rifa’ie Gondanglegi,” Skripsi UIN Malik Ibrahim Malang.¹⁸ Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh dalam penggunaan media game edukasi *Quizizz* pada kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol.

Perbedaan penelitian yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian kuantitatif model eksperimen, dengan menggunakan kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitian, berfokus terhadap pengaruh media pembelajaran *Quizizz* pada motivasi dan hasil belajar siswa saat pembelajaran IPS dan menggunakan Teori motivasi kebutuhan berprestasi dari McClelland. Sedangkan peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan berfokus pada mengeksplorasi motivasi belajar siswa melalui *Quizizz Paper Mode* di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk pada pembelajaran PAI. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang media pembelajaran *Quizizz*, akan tetapi pada penelitian peneliti menggunakan fitur terbaru dari aplikasi *Quizizz* yaitu *Quizizz Paper Mode*, dan meneliti

¹⁸ Rafika, “Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi *Quizizz* Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP AL-Rifa’ie Gondanglegi,” Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2021).

tentang motivasi belajar siswa. dalam penelitian terbaru menggunakan teori Maslow dan teori ERG terkait kebutuhan siswa dalam mengembangkan motivasi belajarnya.

- 3) Hasil penelitian dari Yulan Dari tahun 2022, berjudul “Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Sebagai Media Dalam Pembelajaran tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Lahat.” Skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memanfaatkan *Quizizz*, karena aplikasi ini yang layak aplikasikan pada saat pembelajaran karena dapat mengefektifkan proses belajar mengajar.¹⁹

Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti terdahulu lokasi dan subjek penelitian berbeda yaitu di kelas V Madrasah Ibtidaiyah 2 Lahat dan tahun penelitian yang berbeda dengan peneliti saat ini. Persamaan penelitian yaitu terkait motivasi belajar siswa dan terkait media pembelajaran *Quizizz* serta metode penelitian menggunakan kualitatif deskriptif.

- 4) Penelitian yang dilakukan oleh Miftahul Jannah, Deni Tri Agus Mahardhika dan Siti Istiningsih tahun 2023, dengan judul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan *Quizizz Paper Mode* Kelas V SDN 16 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023,” berasal dari *Journal of Science Instruction and Technology*. Hasil penelitian

¹⁹ Yulan Dari, Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Sebagai Media Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Lahat”, Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, (2022).

menunjukkan ada sebuah pengaruh pada penggunaan aplikasi *Quizizz Paper Mode* pada motivasi dan hasil belajar siswa kelas V di SDN 16 Mataram.²⁰

Perbedaan penelitian, di mana peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan berfokus pada upaya meningkatkan motivasi siswa melalui media pembelajaran *Quizizz Paper Mode* kelas V di SDN 16 Mataram. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan berfokus pada mengeksplorasi motivasi belajar siswa melalui *Quizizz Paper Mode* di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk. Persamaannya yaitu meneliti terkait motivasi pada siswa dan media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*.

- 5) Hasil penelitian yang dilakukan oleh Imroatul Khasanah, Nyimas Nuria Hasna Anggraeni dan Umi Chotimah tahun 2023 dengan judul “Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII 2 Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Penggunaan *Quizizz Paper Mode* di SMPN 33 Palembang”, *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada penggunaan *Quizizz Paper Mode* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.²¹

²⁰ Miftahul Jannah, Deni Tri A.M, dan Siti Istiningasih, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan *Quizizz Paper Mode* Kelas V Di SDN 16 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3, no 2 (2023), 62-70.

²¹ Imroatul Khasanah, Nyimas Nuria Hasna Anggraeni dan Umi Chotimah, Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII 2 Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Penggunaan *Quizizz Paper Mode* di SMPN 33 Palembang, *Edukasi: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 NO.2 (2023), 765-770.

Perbedaan penelitian yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode penelitian tindakan kelas melalui uji siklus, serta berfokus pada peningkatan motivasi siswa melalui media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*. Sedangkan penelitian peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dan berfokus pada mengeksplorasi motivasi belajar siswa melalui *Quizizz Paper Mode* di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk. Selanjutnya persamaan penelitian meneliti tentang motivasi siswa dan media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*.

- 6) Penelitian yang dilakukan oleh Rini dan Ulhaq Zuhdi pada tahun 2023, dengan judul “Pengaruh Media *Quizizz Paper Mode* Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik”, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode* memiliki dampak pada hasil belajar peserta didik, di mana pengaplikasian media ini memiliki nilai pengaruh tinggi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi penerapan sikap pancasila.²²

Perbedaan penelitian yaitu peneliti terdahulu menggunakan metode kuantitatif eksperimen dan berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*. Sedangkan penelitian peneliti lebih menggunakan metode kualitatif deskriptif dan berfokus pada mengeksplorasi motivasi belajar siswa melalui *Quizizz Paper Mode* di

²² Rini dan Ulhaq Zuhdi, Pengaruh Media *Quizizz Paper Mode* Terhadap hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik, *JPGSD (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11, no. 1 (2023), 65-74.

kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk. Persamaan penelitian yaitu terkait penggunaan media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*.

Tabel 2. 1
Orisinalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Tahun Dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Lathifa Utami Dewi (2020) yang berjudul “Pengaruh <i>Quizizz</i> Sebagai Media Penilaian Formatif Berbasis Web 2.0 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur.”	Penelitian tentang media pembelajaran <i>Quizizz</i> .	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen b. Fokus pada pengaruh <i>Quizizz</i> terhadap hasil belajar siswa c. Lokasi dan subjek penelitian serta tahun penelitian berbeda.
2.	Rafika (2021), yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi <i>Quizizz</i> Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP AL-Rifa’ie Gondanglegi.”	Motivasi siswa dan media pembelajaran <i>Quizizz</i> .	<ul style="list-style-type: none"> a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif model eksperimen. b. Berfokus pada pengaruh media pembelajaran <i>Quizizz</i> pada motivasi dan hasil belajar siswa c. Lokasi, subjek penelitian, tahun penelitian d. Materi yang diterapkan berbeda. e. Teori motivasi yang digunakan yaitu kebutuhan berprestasi dari McClelland, sedangkan peneliti menggunakan teori motivasi dari Maslow dan ERG Alderfer.
3.	Yulan dari (2022), dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi <i>Quizizz</i> Sebagai Media Dalam Pembelajaran tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah	<ul style="list-style-type: none"> a. Terkait penelitian pada motivasi siswa dan media <i>Quizizz</i>. a. Menggunakan metode 	Lokasi dan subjek penelitian berbeda yaitu di kelas V Madrasah Ibtidaiyah 2 Lahat dan tahun penelitian.

	Negeri 2 Lahat.”	penelitian kualitatif	
4.	Miftahul Jannah, Deni Tri Agus Mahardhika dan Siti Istiningasih (2023). Berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan <i>Quizizz Paper Mode</i> Kelas V SDN 16 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023”	a. Sama-sama meneliti tentang motivasi siswa dan media <i>Quizizz Paper Mode</i> .	a. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas b. Berfokus pada upaya meningkatkan motivasi siswa melalui media pembelajaran <i>Quizizz Paper Mode</i> .
5.	Imroatul Khasanah, Nyimas Nuria Hasna Anggraeni dan Umi Chotimah (2023). Judul penelitian, “Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII.2 Pembelajaran Pendidikan Pancasila melalui Penggunaan <i>Quizizz Paper Mode</i> di SMPN 33 Palembang”	Sama-sama meneliti tentang motivasi siswa dan media <i>Quizizz Paper Mode</i> .	a. Menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan melakukan siklus. b. Berfokus dalam meningkatkan motivasi siswa melalui media pembelajaran <i>Quizizz Paper Mode</i> kelas VII.2 di SMPN 33 Palembang. c. Mata pelajaran yang digunakan adalah Pembelajaran Pendidikan Pancasila
6.	Rini dan Ulhaq Zuhdi (2023), Judul penelitian “Pengaruh Media <i>Quizizz Paper Mode</i> Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik”	Meneliti tentang media pembelajaran <i>Quizizz Paper Mode</i> .	a. Menggunakan metode penelitian kuantitatif eksperimen b. Berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa melalui media pembelajaran <i>Quizizz Paper Mode</i> di kelas IV di UPT SD Negeri 220 Gresik.

Melihat beberapa kajian terdahulu di atas, persamaan dan perbedaan secara signifikan yaitu kesamaan dalam membahas media *Quizizz* dan motivasi belajar siswa, sedangkan perbedaannya berasal dari lokasi penelitian, waktu, metode penelitian dan teori yang digunakan. Kebaruan pada penelitian

peneliti terletak pada subjek, lokasi penelitian dan teori yang dicantumkan, serta penelitian ini berfokus pada mengeksplorasi motivasi belajar siswa secara intrinsik dan ekstrinsik melalui media *Quizizz Paper Mode*. Hal ini bertujuan untuk mengungkapkan atau menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sehingga peneliti bisa mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran di kelas, terutama motivasi belajar siswa di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk, serta peneliti akan menggambarkan bagaimana respons siswa terhadap media *Quizizz Paper Mode* yang peneliti terapkan di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk.

B. Kajian Teori

1. Motivasi

A. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang bermakna sebagai kebutuhan atau keinginan, di mana setiap sikap dan perilaku seseorang selalu didasari oleh motif tertentu. Sehingga motif inilah yang menjadi awal dari setiap pemikiran, sikap dan perilaku manusia. Motif secara sederhana, dapat diartikan sebagai sesuatu yang ada didalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut melakukan suatu aktivitas atau tindakan.²³

Istilah dari kata motivasi yaitu berasal dari bahasa latin *movere* yang artinya “bergerak”. Maka motivasi dapat berarti alasan atau

²³ Hambali, Manajemen Pendidikan Konsep dan prinsip pengelolaan sekolah, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), 190.

tujuan seseorang melakukan sesuatu.²⁴ Motivasi sebagai daya pendorong seseorang untuk mengerahkan kemampuannya dalam bentuk keahlian, tenaga dan waktunya dalam rangka pencapaian tujuan yang diinginkan.²⁵

Maka motivasi adalah sebagai dorongan, upaya dan kebutuhan seseorang untuk melakukan sebuah tindakan atau perbuatan, untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan sesuai dengan kebutuhannya. Di mana upaya, dorongan dan kebutuhan tersebut dapat berasal dari niat seseorang untuk melakukan tindakan tertentu. Motivasi perlu diawali dengan suatu bentuk komitmen dengan niat ikhlas. Oleh karena itu, setiap kegiatan pembelajaran tanpa adanya motivasi maka tidak akan menghasilkan apa-apa dan bahkan tidak mendapatkan sebuah kepuasan, karena kepuasan belajar yang tinggi berhubungan langsung dengan adanya motivasi tinggi.²⁶ Sebagaimana diriwayatkan dalam buku Ringkasan Shahih bukhari, sebagai berikut:

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَىٰ

Artinya: “Sesungguhnya amal perbuatan yang dilakukan tergantung niatnya dan sesungguhnya setiap orang akan mendapat

²⁴ Zoltan Dornyei dan Ema Ushioda, *Teaching and Researching Motivation Third Edition*, (New York, Routledge Taylor and Francis Group, 2021), 3.

²⁵ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 138.

²⁶ Megi Sudirman Dan Alfauzan Amin, *Motivasi Belajar Menurut Al Qur'an: Analisis Surat Ar-Rad Ayat 11, An-Nizom*, 7 No. 3, (2022), 189.

pahala berdasarkan apa yang dia niatkan.” (HR. Bukhari No. 1)²⁷

Hadits diatas menjelaskan segala sesuatu baik perbuatan maupun tindakan yang dilakukan seseorang berasal dari niatnya, maka hadist tersebut dapat dijadikan landasan seseorang dalam mengembangkan motivasinya melalui tindakan yang mereka lakukan, di mana tindakan tersebut tidak luput dari niat awal seseorang untuk melakukan sesuatu yang dapat mengubah jalan hidupnya melalui usaha sendiri. Seperti halnya dalam mempengaruhi motivasi siswa, di mana dengan adanya niat yang sungguh-sungguh dalam menuntut ilmu sangat diperlukan untuk keberhasilan pembelajaran.

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa, motivasi adalah usaha untuk mendorong seseorang melakukan suatu tindakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. ketika seseorang ingin mengerjakan sesuatu, kembali kepada motivasi terkuat dalam dirinya yaitu berasal dari niatnya. Sehingga siswa yang memiliki motivasi dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki dan mendorong siswa untuk menemukan kepuasan dan memberikan semangat serta dukungan pada saat kegiatan pembelajaran.

B. Jenis-Jenis Motivasi

Motivasi dikatakan sebuah dorongan, rangsangan, maupun keinginan yang dijadikan sebagai dasar seseorang untuk melakukan

²⁷ Muhammad Nashiruddin Al Albani, Ringkasan Shahih Bukhari Jilid 1, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), 11.

suatu aktivitas dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, motivasi dapat berasal dari dalam (intrinsik) dan luar diri (ekstrinsik) seseorang.

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tertanam dalam diri seseorang dan tidak dipengaruhi oleh rangsangan atau stimulus dari luar.²⁸ Apabila siswa memiliki motivasi intrinsik dalam pembelajaran, maka siswa tersebut akan bersungguh-sungguh dalam memahami dan menguasai materi serta mampu mengimplementasikan pengetahuan tanpa terpengaruh oleh faktor-faktor luar. Oleh karena itu, motivasi intrinsik ini timbul karena siswa merasa membutuhkan sebuah pemahaman terkait materi yang dipelajari dan motivasi intrinsik ini dapat berupa sebuah keinginan untuk tumbuh dan berkembang melalui potensi diri.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi Ekstrinsik merupakan dorongan yang timbul karena adanya rangsangan untuk melakukan tindakan yang berasal dari luar diri seseorang.²⁹ Motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor-faktor luar atau lingkungan sekitar, seperti pengaruh terhadap teman, guru, bahan pembelajaran dan lainnya.

²⁸ Almaydza Pratama Abnisa, Konsep Motivasi Pembelajaran, *Jurnal Asy- Syukriyyah*. 21 No. 1, (2020), 134.

²⁹ Almaydza Pratama Abnisa, Konsep Motivasi Pembelajaran, *Jurnal Asy- Syukriyyah*. 21 No. 1, (2020), 134.

Di mana siswa akan termotivasi karena adanya sebuah keinginan untuk mencapai tujuan di luar dari pembelajaran, seperti keinginan untuk mendapatkan prestasi yang tinggi, kelulusan, ijazah, gelar, penghargaan dan lain-lain. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik ini juga dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas belajar bukan untuk kepuasan pribadi. Sebaliknya, siswa melakukan aktivitas belajar tersebut dengan harapan mendapatkan imbalan atau menghindari hukuman.

C. Teori Motivasi

1. Teori Hirarki Maslow

Motivasi adalah sesuatu yang kompleks, hal ini terjadi di mana manusia akan berusaha memenuhi tingkatan kebutuhan paling dasar terlebih dahulu, setelah kebutuhan-kebutuhan dasar telah terpenuhi, maka manusia akan termotivasi untuk memikirkan pemenuhan tingkat kebutuhan yang lebih tinggi.³⁰

Pada teori kebutuhan Maslow terdapat lima tingkatan kebutuhan manusia yaitu fisiologi, keamanan, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Di mana teori hierarki Maslow tersebut tersusun dalam bentuk piramida.

³⁰ Muhfizar, Saryanto, Andria N, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badriyanto, Novia S.D, Ria Kasanova, Aditya Wardhana, Hariyanto R.D.D, dan Alfi Rochmi, Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep), (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 119



Gambar 2. 1
Teori Hierarki Maslow

a. *Physiological need*

Kebutuhan fisiologis dianggap sebagai suatu kebutuhan manusia paling dasar atau primer, seperti kebutuhan untuk makan, minum, pakaian, tempat, tinggal dan kebutuhan dasar lainnya yang berkaitan dengan keberlangsungan hidup. Ketika kebutuhan-kebutuhan dasar telah terpenuhi maka seseorang akan membutuhkan sebuah kebutuhan yang lebih tinggi.

b. *Safety/security need*

Pada kebutuhan keamanan merupakan kebutuhan-kebutuhan manusia terhadap rasa aman baik secara fisik dan psikis. Hal ini jika dikaitkan dengan pendidikan sangatlah penting terutama dalam maraknya beberapa kasus bullying antar siswa di sekolah maupun di masyarakat. Sehingga dengan adanya kebutuhan keamanan menjadi salah satu bentuk perlindungan diri seseorang.

c. *Social need*

Kebutuhan sosial sebagai suatu bentuk kebutuhan untuk mendapatkan kasih sayang, mencintai dan dicintai, karena pada

dasarnya manusia sebagai makhluk sosial. Kebutuhan sosial ini mencangkup cinta, kasih sayang, dan rasa dimiliki yang dapat diperoleh dari hubungan dengan teman, sahabat, keluarga, guru, dan masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan ini dapat meningkatkan jiwa dan kepercayaan diri seseorang serta dapat memberikan kekuatan bagi setiap individu.

d. *Esteem need*

Pada kebutuhan penghargaan merupakan suatu kebutuhan manusia untuk dihargai. Kebutuhan ini berkaitan dengan keinginan manusia untuk diakui keberadaannya, sehingga menyebabkan mereka ingin mencapai kesuksesan dan prestasi. Pada kebutuhan penghargaan tergolong dalam motivasi secara ekstrinsik di mana seseorang membutuhkan sebuah pengakuan dari orang lain. Kebutuhan ini terdiri dari harga diri, otonomi, kompetensi, apresiasi, reputasi, pencapaian, prestasi, status, martabat, pengakuan dan perhatian.

e. *Self actualization needs*

Kebutuhan aktualisasi diri ini, manusia akan mengembangkan potensi yang ada dalam diri, meningkatkan kemampuan diri, memperbaiki diri dari waktu ke waktu dan

dengan kemampuannya menjadi dirinya sendiri.³¹ Kebutuhan aktualisasi diri ini tergolong dalam motivasi secara intrinsik, di mana seseorang perlu mengekspresikan dirinya melalui potensi yang dimiliki bahwa ia mampu melakukan hal tersebut.

Berdasarkan teori hirarki Maslow dari kelima kebutuhan tersebut menjadi dasar seseorang termotivasi untuk kelanjutan hidup sehari-hari. Seperti dalam kebutuhan untuk terus berkembang dalam Selain itu, teori yang sama dengan teori Maslow juga menjelaskan tentang motivasi berasal dari kebutuhan-kebutuhan dasar terdapat dalam teori ERG. Karena pada teori ERG ini sebagai bentuk sederhana dari teori motivasi dari Maslow.

2. Teori ERG

Teori ERG dipelopori pertama kali oleh Clayton Paul Alderfer. Teori motivasi ERG ini merupakan sebuah kebutuhan manusia yang mendorong seseorang untuk bertindak. Teori ERG terdiri dari kata *Existence* (keberadaan), *Relatedness* (keterkaitan) dan *Growth* (pertumbuhan).

Berdasarkan pendapat Siagian, teori ERG dapat dikatakan sebagai bentuk sederhana dari teori yang dikembangkan oleh Maslow, di mana teori ERG memiliki beberapa kesamaan dengan teori hirarki kebutuhan Maslow jika dilihat dari piramida

³¹ Muhfizar, Saryanto, Andria N, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badrianto, Novia Sandra Dewi, Ria Kassnova, Aditya Wardhana, Hariyanto R. Djatola Djampangau dan Alfi Rochmi, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 119-121.

kebutuhan maslow.³² Teori ERG disederhanakan menjadi tiga tingkatan kebutuhan manusia, yaitu *existence*, *relatedness* dan *growth*.



Gambar 2. 2
Teori Motivasi ERG

a. *Existence*

Eksistensi dasarnya didukung oleh kenyataan hidup sehari-hari, di mana untuk mempertahankan eksistensi seseorang adalah bentuk kebutuhan yang sangat mendasar. Sehingga dalam mempertahankan suatu eksistensi secara terhormat sama halnya dengan terpenuhi segala kebutuhan dasar manusia. Jika dalam teori hierarki Maslow, kebutuhan ini tergolong dalam kebutuhan fisiologi dan kebutuhan keamanan.

b. *Relatedness*

Relatedness pada dasarnya adalah sifat manusia sebagai insan sosial, di mana kebutuhan untuk berhubungan dengan orang lain maupun lingkungan sangatlah penting. Hal ini bertujuan agar seseorang mengetahui keberadaan kita dan saling menghargai satu sama lain. Kebutuhan ini dalam teori

³² Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 166.

maslow diklasifikasikan diantara kebutuhan sosial dan kebutuhan penghargaan.

c. *Growth*

Growth sebagai bentuk kebutuhan seseorang yang pada dasarnya terpancarkan pada harapan untuk dapat tumbuh dan berkembang, seperti halnya dalam peningkatan keterampilan siswa dalam mencari pengalaman baru yang memungkinkannya untuk meraih cita-cita berdasarkan perjalanan hidup siswa.³³

Teori hierarki kebutuhan maslow dan teori ERG ini memiliki implikasi sangat penting dalam pendidikan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Di mana pada kedua teori ini dapat dilakukan dengan memenuhi kebutuhan dasar siswa hingga kebutuhan tinggi, supaya siswa dapat memperoleh hasil belajar yang baik dan maksimal. Kedua teori kebutuhan tersebut telah mencakup motivasi secara ekstrinsik dan intrinsik yang ada pada siswa.

D. Fungsi dan Tujuan Motivasi

1. Fungsi motivasi

- a) menggerakkan seseorang bertindak yakni berfungsi sebagai pendorong dalam setiap aktivitas yang dilakukan individu.
- b) Menentukan arah tindakan atau perbuatan yakni mengarah pada tujuan yang hendak dicapai.

³³ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004): 166.

c) Menyaring tindakan atau perbuatan, yakni di mana menentukan perbuatan atau tingkah laku yang tepat untuk mencapai tujuan yang diinginkan.³⁴

2. Tujuan motivasi

- a) Mampu mendorong gairah dan semangat belajar
- b) Meningkatkan kepuasan dalam proses belajar.
- c) Memperbaiki produktivitas hasil belajar
- d) Meningkatkan sikap disiplin sejak dini.
- e) Membangun suasana dan hubungan yang harmonis
- f) Mendorong kreativitas dan partisipasi dalam belajar
- g) Mempertinggi rasa tanggung jawab terhadap tugas-tugasnya.³⁵

Jadi fungsi motivasi tidak lepas sebagai penggerak tingkah laku seseorang, sebagai pendorong timbulnya tingkah laku dan sebagai pengarah tindakan seseorang dalam mencapai sebuah tujuan yang diharapkan. Sedangkan tujuan motivasi itu sendiri dilakukan untuk menggerakkan seseorang melakukan sebuah tindakan yang bermanfaat dalam memperoleh hasil yang memuaskan dan mencapai tujuan yang diharapkan.

³⁴ Suhendi Syam, Hani S., Sonny K., Dina Chamidah T.S, Nana Harlina H, Joko Krismanto H.J.W.S, Yurfiah, Sukarman P, dan Sandra A, Belajar dan Pembelajaran, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022), 27.

³⁵ Nurlina Ariani Hrp, Zulaini Masruroh, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora dan Toni, Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran, (Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022): 40.

2. Quizizz Paper Mode

A. Pengertian Quizizz Paper Mode

Quizizz adalah salah satu platform pembelajaran berbasis permainan yang menawarkan berbagai alat untuk menilai peningkatan belajar siswa, juga dapat diaplikasikan untuk meningkatkan penilaian diri siswa atau untuk mengukur pemahaman materi untuk peningkatan peserta didik.³⁶

Quizizz sebagai aplikasi pembelajaran berbasis games yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan multi-permainan didalam kelas, hal ini membuat ruang kelas menjadi tempat latihan interaktif yang menyenangkan dan memungkinkan siswa berkompetisi antar siswa sehingga mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.³⁷ *Quizizz* juga menciptakan fitur baru yang mana bisa diakses siswa tanpa menggunakan komputer maupun handphone yaitu *Quizizz Paper Mode*.

Quizizz Paper Mode adalah kuis interaktif yang dapat diaplikasikan secara offline dengan menggunakan lembar kertas yang dilengkapi dengan QR-Card.³⁸ *Quizizz Paper Mode* merupakan sebuah kuis interaktif yang dapat digunakan secara offline dengan

³⁶ Rizal Wahid Permana Putra. Utilizing Paper-mode Quizizz for formative assessment in English teaching and learning, *Journal of Research on English and Language Learning*, 4 no. 1, (2023): 49.

³⁷ Issrina Dwika Hidayati., dan Aslam, Efektifitas Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Secara Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa, *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4 No. 2 (2021), 252.

³⁸ Rini dan Ulhaq Zuhdi, Pengaruh Media *Quizizz Paper Mode* Terhadap hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik, *JPGSD (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 11 no. 1 (2023), 67.

menggunakan lembar kertas jawaban bergambar QR Code (Q-Cards).³⁹

Maka *Quizizz* merupakan aplikasi game online berbasis kuis interaktif yang mudah diakses oleh guru dan siswa melalui perangkat komputer atau handphone, sedangkan *Quizizz Paper Mode* adalah fitur terbaru dari *Quizizz* yang mana fitur ini menawarkan game berbasis kuis yang dapat digunakan secara online maupun offline menggunakan lembar kertas jawaban bergambar QR Card.

B. Langkah-Langkah Penggunaan *Quizizz Paper Mode*

Langkah-langkah penggunaan *Quizizz* ini terbagi menjadi tiga tahapan, antara lain:

1. Langkah-langkah dalam pembuatan akun *Quizizz*:

- a) Masuk melalui web *Quizizz* terlebih dahulu melalui link <https://Quizizz.com/login>
- b) Untuk penggunaan di Handphone harus mendownload terlebih dahulu aplikasi *Quizizz*.
- c) Pilih sign up with email atau sign up with google.
- d) Klik “Teacher or Student” untuk membuat akun guru atau siswa.
- e) Masukkan Username, Email dan password.

³⁹ Ichsan Abadi, Ahmad Fajar Afrizal, dan Nur Indah Wahyuni, Kepraktisan Penggunaan Aplikasi *Quizizz Paper Mode* Sebagai Media Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V di SD Negeri Lemahireng 05, Madani: *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1 No. 10 (2023), 495.

2. Langkah-langkah pembuatan soal *Quizizz Paper Mode*

- a) Membuat soal kuis dengan klik “create new quiz” terletak dibagian kiri.
- b) Kemudian diberi pilihan untuk membuat “quiz or lesson”.
- c) Banyak pilihan fitur pembuatan quiz ada yang dapat diakses secara gratis seperti “multiple choice dan fill in the blank”
- d) Pada saat pembuatan soal, dapat menambahkan gambar, video, dan rekaman suara.
- e) Jawaban soal yang benar harus ditandai pada bagian bulatan kecil bagian kanan jawaban.
- f) Dalam fitur *Quizizz* terdapat pengaturan points, seconds, tag standar, preview dan tempat penyimpanan “save and publish” secara otomatis di my library.
- g) Proses pengujian melalui my library terdapat pilihan start a live quiz, assign homework dan *Paper Mode*.
- h) Klik *Paper Mode* untuk mendapatkan lembar jawaban barcode QR-Card.
- i) Untuk penambahan nama-nama siswa bisa klik assign dan kelas atau klik “create” untuk penambahan nama-nama siswa atau nama kelas.

3. Langkah-langkah penerapan *Quizizz Paper Mode* di kelas

- a) Jelaskan materi yang akan dibahas terlebih dahulu

- b) Guru mencetak lembar QR-Card dan menyiapkan alat bantu lainnya seperti laptop, handphone, proyektor dan perangkat lainnya.
- c) Bagikan lembar jawaban bergambar Q-Card dan jelaskan cara permainannya
- d) Setelah selesai siswa diberi evaluasi atas hasil jawaban siswa

C. Kelebihan dan Kekurangan *Quizizz Paper Mode*

Quizizz Paper Mode memiliki kelebihan dan kelemahan yang dapat diketahui dibawah ini, sebagai berikut:

1. Kelebihan *Quizizz Paper Mode* antara lain:

- a) Penggunaan *Quizizz Paper Mode* untuk siswa tidak perlu membutuhkan handphone atau komputer bagi siswa.
- b) Memudahkan guru dalam mengoreksi hasil jawaban siswa dengan cara guru men-scan lembar kertas jawaban barcode QR-Card yang ditampilkan oleh siswa, dan secara otomatis jawaban akan muncul didalam aplikasi *Quizizz* serta mampu mendeteksi jawaban siswa yang salah dan benar.
- c) Setiap siswa mendapatkan lembar barcode (QR-Cards) yang dapat digunakan berulang kali.
- d) Lembar kertas QR-Card antar siswa berbeda setiap kodenya, maka setiap siswa tidak bisa menggunakan kode siswa lain untuk menjawab soal kuis.

2. Kekurangan *Quizizz Paper Mode* antara lain:

- a) Guru harus menggunakan dua perangkat yaitu handphone dan komputer maupun laptop yang tersambung oleh jaringan data.
- b) Guru wajib mendownload aplikasi *Quizizz* di handphone.
- c) *Quizizz Paper Mode* hanya bisa digunakan untuk soal kuis pilihan ganda saja dengan 4 opsi jawaban a,b,c,dan d.
- d) Terkendala sinyal internet yang buruk dapat menghambat proses penggunaan *Quizizz*.⁴⁰

3. Respons

a. Definisi Respons

Respons adalah suatu perilaku atau tindakan yang dipengaruhi oleh tanggapan dan rangsangan dari lingkungan sekitar. Hal ini terjadinya apabila panca indra mengalami sebuah respons baik dalam mengamati dan memperhatikan suatu objek pengamatan.⁴¹

Respons merupakan bentuk komunikasi individu untuk menyampaikan pesan dan informasi kepada orang lain, sehingga dapat terjalin sebuah komunikasi atau adanya interaksi dalam memahami perasaan dan memahami keinginan orang lain.⁴²

⁴⁰ Rini dan Ulhaq Zuhdi, Pengaruh Media *Quizizz Paper Mode* Terhadap hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik, *JPGSD (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 11 no. 1 (2023), 67.

⁴¹ Arini, Wahyu dan Lovisia, Endang, Respon Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastik Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan di SMP Musi rawas, *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 02 No. 02, (2019), 97

⁴² Parianto dan Marisa, Siti, Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran, *Analitca Islamica*, 11 No. 02, (2022), 404.

Maka respons adalah bentuk komunikasi atau suatu tindakan yang dipengaruhi adanya stimulus atau peristiwa tertentu. Oleh karena itu, respons seseorang terhadap suatu objek terjadi apabila terdapat faktor yang memicu sebuah komunikasi. Respons memiliki beberapa kriteria diantaranya respons secara verbal dan respons nonverbal.

b. Macam-Macam Respons

1. Respons verbal

Respons verbal merupakan tanggapan yang disampaikan dengan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, di mana dalam hubungan interpersonal, seseorang akan menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan perasaan emosi, pemikiran, gagasan atau ide berdasarkan fakta, data dan informasi yang didapatkan.⁴³ Respons verbal sangatlah penting, karena dengan adanya komunikasi yang jelas dapat memberikan kemudahan seseorang untuk memahami pesan yang disampaikan.

2. Respons nonverbal

Respons nonverbal sebuah tanggapan dalam bentuk komunikasi yang disampaikan tidak dengan kata-kata, melainkan dengan penyampaian pesan melalui gerakan tubuh, kontak mata, sentuhan dan ekspresi wajah.⁴⁴ Respons nonverbal menggunakan

⁴³ Parianto dan Marisa, Siti, Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran, *Analitca Islamica*, 11 No. 02, (2022), 404.

⁴⁴ Parianto dan Marisa, Siti, Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran, *Analitca Islamica*, 11 No. 02, (2022), 408.

seluruh kategori objek bahasa isyarat berupa ekspresi wajah, kontak mata, gerak isyarat (*gesture*) dan bahasa tubuh lainnya.

Respons nonverbal berbeda dengan respons verbal yang menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan. Secara umum membagi respons non verbal menjadi tiga macam yaitu bahasa tanda (*sign language*), bahasa tindakan (*action language*) dan bahasa objek (*object language*).

a. Bahasa tanda (*sign language*)

Bahasa tanda mencakup semua bentuk kodifikasi berupa tanda baca, kata dan angka yang digantikan dalam bentuk isyarat, sehingga bahasa tanda ini digunakan dalam bentuk komunikasi melalui sebuah isyarat.

b. Bahasa tindakan (*action language*)

Bahasa tindakan mencakup semua gerakan yang tidak digunakan secara eksklusif sebagai sebuah isyarat.⁴⁵ Oleh

karena itu, bahasa tanda atau isyarat ini dapat berupa gerakan tubuh (*Gestures*) dan ekspresi wajah (*facial expression*) yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan tanpa menggunakan kata-kata.

c. Bahasa objek (*object language*)

Bahasa objek terdiri dari semua tampilan materi yang disengaja maupun tidak disengaja. Bahasa objek dapat berasal

⁴⁵ Jurgen Ruesch dan Weldon Kess, *Nonverbal Communication Notes on the Visual Perception of Human Relations*, Berkeley and Los Angeles: University of California Press, (1964): 189.

dari tampilan gambar atau video yang digunakan. Oleh karena itu, tampilan gambar maupun video mempunyai substansi material sebagai bahasa objek.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni penelitian yang dilakukan pada kondisi alami dan bersifat penemuan. Penelitian kualitatif adalah upaya untuk menghasilkan temuan interpretif (melalui penafsiran) secara deskriptif, yang sulit dicapai melalui metode statistika atau kuantitatif.⁴⁶

Selanjutnya jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif ini merupakan suatu cara untuk menemukan makna baru, menggambarkan suatu objek, kondisi, sistem pemikiran ataupun peristiwa yang terjadi saat ini yang diteliti secara lebih mendalam. Hasil penelitian lebih berfokus pada penyajian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti, disertai interpretasi yang kuat.⁴⁷

Maka berdasarkan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, penelitian yang akan dilakukan ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau mengungkapkan fenomena yang terjadi tentang motivasi siswa melalui media pembelajaran *Quizizz Paper Mode* di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis dan akurat.

⁴⁶ Abd Muhith, Rachmad baitulah dan Amirul Wahid, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Bildung, 2020), 37

⁴⁷ Rasjidi Raihan, Metodologi Penelitian, (Jakarta: Universitas Islam Jakarta: 2017), 52.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang menjadi sasaran atau objek penelitian. Di mana penentuan lokasi atau tempat penelitian bertujuan untuk menunjukkan di mana penelitian akan dilaksanakan. Maka peneliti mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk yang terletak di Jl. R.A Kartini No. 01 RT 001 RW 002, Kelurahan Jelbuk, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Penentuan lokasi kelas peneliti bertempat di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk, di mana total keseluruhan siswa di kelas VIII E berjumlah 33 siswa. Mata pelajaran yang ditetapkan yaitu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Alasan peneliti memilih lokasi penelitian, karena sekolah tersebut masih jauh dari jangkauan masyarakat luas dan dalam mengembangkan motivasi siswa perlu adanya dorongan dari guru, serta jarang sekali penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Oleh karena itu, pada penelitian ini berfokus untuk mengeksplorasi motivasi siswa dengan menggunakan media teknologi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian sangat penting untuk mencapai tujuan penelitian yang diinginkan dan memastikan kualitas isi penelitian, di mana subjek penelitian dipandang sebagai sumber utama data penelitian yang

memiliki data tentang konstruk yang diteliti.⁴⁸ Subjek penelitian ini berupa guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yaitu bapak Muhammad Shohibul Izar dan siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk, yaitu Afrillia Putri Nuraini, Fitri Dwi Oktaviani, Dini Amelia Kumala, Dzaki Al Aufan, Mohammad Dava Wiranata dan Ahmad Jibril Hermawan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu kegiatan yang tidak dapat dihindari saat proses penelitian, karena adanya hubungan antara peneliti dengan subjek penelitian yang berfokus pada pengumpulan data dalam kegiatan penelitian dengan menelaah berbagai referensi yang relevan dengan penelitian.⁴⁹ Oleh karena itu, untuk mendapatkan data-data penelitian yang dibutuhkan, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi, berikut penjelasannya:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lokasi penelitian secara langsung untuk melakukan pengamatan suatu objek.⁵⁰ Maka observasi dilakukan melalui proses mengamati dan mencermati perilaku tertentu yang terjadi di

⁴⁸ Endah Marendah Ratnaningtyas, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Dewi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin, Muhammad Habibullah Aminy, Nanda Saputra, Khaidir, Adi Susilo Jahja, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 19.

⁴⁹ Abd Muhith, Rachmad baitulah dan Amirul Wahid, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Bildung, 2020), 70.

⁵⁰ Abd Muhith, Rachmad baitulah dan Amirul Wahid, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Bildung, 2020), 71.

lapangan. Berikut ini jenis observasi yang digunakan berupa observasi partisipasi aktif. Di mana dalam observasi partisipasi aktif ini peneliti terlibat dalam aktivitas bersama informan, namun tidak sepenuhnya peneliti mengikuti semua kegiatan di lokasi penelitian. Oleh karena itu, peneliti hanya mengikuti beberapa kegiatan pembelajaran terkait mengeksplorasi motivasi siswa melalui media pembelajaran *Quizizz Paper Mode* pada pembelajaran PAI kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk. Observasi yang dimaksud disini dilakukan untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan siswa di kelas pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

2. Wawancara

Wawancara sebagai bentuk penyampaian pendapat, respons dan komunikasi yang dilakukan secara verbal dengan lawan bicara, seperti sebuah percakapan atau bentuk tanya jawab antara peneliti dan informan dengan tujuan untuk memperoleh sebuah informasi. Wawancara merupakan sebuah teknik percakapan yang dilakukan dengan tanya jawab dengan informan, untuk mendapatkan sebuah informasi atau untuk dimintai keterangan atau pendapat mengenai sesuatu yang diteliti.⁵¹

Pada teknik wawancara yang digunakan berupa wawancara tidak terstruktur. Di mana dalam aktivitas pengumpulan data melalui wawancara tidak terstruktur ini, peneliti dapat melakukan wawancara penelitian secara bebas dan dapat menanyakan beberapa pertanyaan diluar

⁵¹ Abd Muhith, Rachmad baitulah dan Amirul Wahid, Metodologi Penelitian (Yogyakarta: Bildung, 2020), 74.

topik yang diteliti. Walaupun peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur, peneliti juga merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang membahas tentang permasalahan yang akan diajukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat sesuai fokus penelitian.

Pelaksanaan wawancara yang dilakukan peneliti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk mengambil informan dari guru mata pelajaran pendidikan agama islam dan perwakilan enam siswa dari kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk, diantaranya terdiri dari tiga siswa laki-laki dan tiga siswa perempuan. Masing-masing peserta didik dipilih berdasarkan tingkat keaktifan di kelas yang diklasifikasikan dalam tidak aktif, kurang aktif dan sangat aktif.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara seseorang mencari dan mendapatkan data mengenai beberapa hal atau variasi seperti transkrip, catatan, buku, surat kabar dan lainnya.⁵² oleh karena itu, dokumen yang diperlukan peneliti dalam penelitian ini berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, bertujuan untuk melengkapi suatu data penelitian.

Dokumentasi dibutuhkan sebagai sebuah pelengkap dari data hasil observasi dan hasil wawancara. Dokumentasi juga berfungsi sebagai tempat atau arsip berbagai bukti penting yang dibutuhkan untuk mendukung pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga dalam suatu pengambilan dokumentasi, peneliti bisa mengambil

⁵² Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 142.

beberapa dokumentasi yang diperlukan di mana berkaitan dengan fokus penelitian peneliti. Bahan dokumentasi yang peneliti tentukan berupa RPP, Silabus, foto, video, lembar observasi dan catatan lainnya.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat berlangsung efektif, dengan tujuan supaya dalam proses penelitian tidak terjadi kesalahan. Analisis data dilakukan secara sistematis dalam proses menyusun dan mendapatkan data yang dihasilkan dari hasil proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Tujuannya untuk dapat meningkatkan pemahaman peneliti terhadap permasalahan yang diteliti, sehingga dapat menyajikan sebuah temuan baru kepada peneliti selanjutnya.⁵³

Analisis data yang peneliti menggunakan teori dari Miles, Huberman, and Saldana, di mana dalam proses menganalisis data terdapat tiga tahapan secara bersamaan, diantaranya: kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.⁵⁴

1. Kondensasi Data

Kondensasi data ini berfokus pada tahap pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan data penelitian yang didapatkan dalam hasil observasi, transkrip wawancara dan dokumen. Dengan data ini, akan menunjukkan gambaran rinci sehingga memudahkan peneliti untuk menyempurnakan

⁵³ Endah Marendah Ratnaningtyas, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Dewi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin, Muhammad Habibullah Aminy, Nanda Saputra, Khaidir, Adi Susilo Jahja, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 61.

⁵⁴ Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johnny Saldana, Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, (United State of America: SAGE, 2014), 12

kumpulan data tambahan jika diperlukan. Kemudian kesimpulan pada tahap ini, akan diperoleh setelah peneliti melakukan observasi dan sesi wawancara bersama informan, kemudian data yang diperoleh di lapangan akan dipilah menjadi beberapa bagian sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan beberapa informasi yang terorganisir secara sistematis dan memungkinkan untuk adanya sebuah penarikan kesimpulan. Kemudian, peneliti akan melakukan penyajian data berdasarkan uraian singkat dari masing-masing responden secara terpisah yang berkaitan dengan masalah-masalah penelitian, hal ini bertujuan untuk menyampaikan sebuah informasi yang diperoleh peneliti. Penyajian data dalam penelitian ini menggunakan teks bersifat naratif berupa deskripsi singkat dan matriks.

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan merupakan analisis terakhir yang dilakukan oleh peneliti setelah menyelesaikan penelitian dan ketika semua data telah dikumpulkan dan telah melalui proses analisis, kondensasi data dan display data barulah kesimpulan dapat dibuat.⁵⁵ Tahap selanjutnya peneliti melakukan penarikan kesimpulan keseluruhan data yang diperoleh dari hasil temuan data terkait fokus penelitian peneliti.

⁵⁵ Endah Marendah Ratnaningtyas, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Dewi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin, Muhammad Habibullah Aminy, Nanda Saputra, Khaidir, Adi Susilo Jahja, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023), 76.

Oleh karena itu, dalam kegiatan analisis data dilakukan secara berkelanjutan atau terus menerus sampai selesai, di mana data yang diperoleh telah mencapai pada titik jenuh. Kemudian untuk ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperoleh lagi data atau informasi baru yang diperoleh dari pengumpulan data penelitian.

F. Keabsahan Data

Dalam mengetahui keakuratan sebuah data penelitian, diperlukannya sebuah teknik yang disebut teknik keabsahan data. Oleh karena itu, peneliti dalam menguji keabsahan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan bentuk pengujian kredibilitas data yang melibatkan pengecekan data dari berbagai sumber, cara dan waktu.⁵⁶ Akan tetapi, dalam penelitian ini dilakukan melalui dua tahap triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data yang dihasilkan dari sumber yang berbeda. Sehingga pada teknik triangulasi sumber dalam sebuah penelitian melibatkan penggunaan beberapa sumber data yang berbeda, namun teknik yang digunakan kepada beberapa sumber tersebut sama. Demikian apabila peneliti menggunakan sumber data yang berbeda dengan teknik yang sama, dapat memperoleh sudut pandang yang beragam dan

⁵⁶ Zuchri Abdussamad, Metode Penelitian Kualitatif , (Makassar: Syakir Media Press, 2021), 190.

dapat memvalidasi temuan penelitian yang dibutuhkan pada saat menganalisis data penelitian.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama, namun teknik yang diberikan kepada beberapa sumber tersebut berbeda. Contohnya, data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek kembali melalui pemeriksaan berdasarkan hasil observasi atau dokumentasi. Kemudian apabila hasil pemeriksaan tetap berbeda, maka peneliti akan melakukan tahap selanjutnya yaitu diskusi bersama sumber yang bersangkutan, dengan tujuan untuk memastikan atau memeriksa untuk mendapatkan sebuah kesimpulan sehingga data tersebut menjadi valid.

Maka untuk memperoleh keabsahan data, peneliti menggunakan pemeriksaan melalui triangulasi sumber dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk, kemudian pemeriksaan melalui triangulasi teknik melalui observasi, wawancara dan wawancara. Alasan memilih triangulasi sumber dan triangulasi teknik karena kedua komponen ini mempunyai kredibilitas data yang cukup baik dalam memunculkan validitas data yang relevan dalam penelitian ini.

G. Tahap Penelitian

Sistematika dalam tahapan-tahapan penelitian dilakukan peneliti melalui beberapa proses, antara lain berikut tahapan-tahapannya:

1. Tahap Pra Perencanaan

a. Penyusunan rencana penelitian

Penelitian dimulai dengan tahapan menyusun atau membuat matriks penelitian, judul kemudian menyusun proposal penelitian dan penentuan lokasi penelitian yang berlokasi di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk dan subjek penelitian yaitu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk, kemudian membuat surat perizinan yang disediakan oleh pihak kampus.

b. Pemilihan dan pemanfaatan informasi penelitian

Pada saat peneliti terjun secara langsung pada lokasi penelitian, kemudian peneliti memilih informasi yang relevan atau akurat sehingga dapat menjadi pedoman peneliti dalam mengelola data. Informan yang dipilih dalam penelitian ini berasal dari siswa dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, serta siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk.

2. Tahap Perencanaan

a. Pengumpulan data

Di mana dalam melakukan pengumpulan data ini disesuaikan dengan jurnal kegiatan penelitian yang telah ditetapkan dan dibuat oleh peneliti pada saat pra perencanaan, sehingga proses pengumpulan data penelitian diperoleh dari hasil observasi, wawancara bersama informan dan dokumentasi penelitian.

b. Pengelolaan data

Data yang telah terkumpul akan berlanjut pada langkah selanjutnya yaitu dengan melakukan pengelolaan data yang berasal dari hasil pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian, bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis suatu data penelitian yang sesuai fokus penelitian.

c. Analisis data

Tahap di mana keseluruhan data yang telah tersusun dan terorganisir secara sistematis, kemudian berlanjut tahap menganalisis data menggunakan analisis data kualitatif, yaitu dengan cara mengungkapkan gambaran-gambaran yang didapatkan dari hasil pengumpulan data. Selanjutnya hasil analisis data akan diuraikan dalam sebuah pembahasan dan temuan hasil penelitian peneliti.

3. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan dari proses penelitian ini dilakukan penyusunan keseluruhan hasil data yang telah dianalisis sebelumnya untuk dideskripsikan pada hasil pembahasan, temuan terbaru dan dalam bentuk kesimpulan keseluruhan laporan penelitian. Kemudian hasil laporan penelitian disusun dengan rapi dan sistematis berbentuk skripsi sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk terletak di Jl. R.A Kartini No. 01 RT.001/RW.002, Kelurahan Jelbuk, Kecamatan Jelbuk, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 68192. Cikal bakal lahirnya Sekolah Menengah Pertama ini dimulai dari sekian banyak sekolah yang didirikan oleh pemerintah yang berstatus Negeri, salah satu diantaranya adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa Jember. Tepatnya pada tahun pelajaran 1983/1984, semula Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa ini merupakan Unit dari Sekolah Menengah Pertama Negeri IV Jember. Sedangkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa baru dilembagakan dengan SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: K 85/I.0473/R.85 tanggal 15 Mei 1985. Pada tanggal 28 November 1985 telah menempati gedung baru yang berlokasi di desa Jelbuk. Peresmian gedung baru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa dipusatkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 7 Jember dan diresmikan oleh Gubernur Jawa Timur yaitu bapak Wahono.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Jember Nomor: 188.45/356/012/2021 pada tanggal 05 November 2021, tentang Nomenklatur Lembaga Satuan Pendidikan Sekolah Menengah pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember, surat keputusan tersebut berbunyi “maka dengan ini kami beritahukan

bahwa nama sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa (lama) berubah menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk (baru), terhitung mulai tanggal 5 November 2012 dan aktif berlaku tanggal 1 Januari 2013.” Salah satu faktor perubahan nama Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk terjadi karena adanya pemekaran atau perluasan kecamatan antara Kecamatan Jelbuk dan Kecamatan Arjasa. Sehingga perubahan nama sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Arjasa secara resmi menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk hingga sekarang. Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk menerapkan visi dan misi lembaga sekolah yaitu mampu terwujudnya siswa beriman, bertaqwa, berprestasi, dan berbudaya.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi penelitian, lokasi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk masing jauh dari jangkauan masyarakat luas. Pada tahun pelajaran 2023/2024 seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk berjumlah 493 siswa, dengan 255 siswa laki-laki dan 238 siswa perempuan. Salah satu objek penelitian diantaranya siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk berjumlah 33 siswa, dengan 18 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan serta guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk yaitu bapak Muhammad Shohibul Izar., M.Pd.

B. Penyajian Data dan Analisis

Pada penyajian data ini akan mendeskripsikan data yang disajikan dan dikumpulkan berdasarkan topik yang sesuai dengan fokus penelitian yang

diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka data yang disajikan oleh peneliti berdasarkan fokus masalah penelitian sebagai berikut.

1. Penerapan *Quizizz Paper Mode* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Motivasi memiliki pengaruh penting dalam kegiatan pembelajaran, dengan adanya motivasi dalam diri siswa mampu meningkatkan hasil belajar. Motivasi berfungsi sebagai daya penggerak yang mampu mengarahkan dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mengembangkan motivasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk tidaklah mudah, karena masing-masing siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda. Begitu juga pada motivasi belajar siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk berasal dari motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Oleh karena itu, guru perlu mempersiapkan beberapa solusi untuk meningkatkan motivasi masing-masing siswa, salah satunya kesiapan dalam pemberian metode yang tepat dan menarik minat belajar siswa. Sebagaimana pendapat bapak Muhammad Shohibul Izar, M.Pd. Selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam menyatakan:

“Setiap siswa memiliki kualitas atau kemampuan yang berbeda-beda, jadi dalam penyampaian materi harus menyesuaikan dengan latar belakang dan kondisi siswa. Ketika guru memberikan sebuah stimulus kepada siswa dengan harapan siswa dapat memberikan respons yang baik. Sehingga untuk mengembangkan motivasi siswa supaya semangat dalam belajar perlu adanya dorongan kuat baik dari luar ataupun dari dalam.”⁵⁷

⁵⁷ Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara diperkuat oleh peneliti dari hasil observasi yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa di kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk berbeda-beda, di mana masing-masing siswa mengaktualisasikan motivasi mereka secara internal dan eksternal. Perbedaan motivasi tersebut diperjelas dari cara siswa menerima dan merespons stimulus yang disampaikan guru pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, guru memiliki peranan penting dalam perkembangan dan kemajuan siswa, di mana dalam mencapai perkembangan siswa guru dituntut untuk dapat menjalankan tugas sebagai pendidik sebaik mungkin agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Maka motivasi dianggap sebagai kebutuhan yang sangat penting dalam perkembangan dan kemajuan siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang tercantum dalam hirarki Maslow dan teori ERG, kedua teori tersebut memiliki implikasi penting dalam dunia pendidikan. Di mana teori hirarki Maslow dan teori ERG ini telah mencakup kebutuhan motivasi siswa secara intrinsik dan ekstrinsik. Teori hirarki Maslow membahas tentang motivasi seseorang akan berkembang apabila telah terpenuhi kebutuhan dasar dalam hidupnya. Teori tersebut diklasifikasikan pada lima hirarki kebutuhan diantaranya, kebutuhan fisiologi, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri. Dalam teori Maslow ini menjelaskan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dapat

berkembang apabila telah memenuhi kebutuhan dasar yang diperlukan siswa.

a. Motivasi Ekstrinsik Siswa

Motivasi Ekstrinsik pada teori Maslow terdapat pada kebutuhan fisiologi, kebutuhan keamanan, keamanan sosial dan kebutuhan penghargaan, sedangkan dalam teori ERG telah mencakup keseluruhan motivasi kebutuhan berupa eksistensi dan relatedness. Berbagai macam kebutuhan tersebut memiliki peranan penting dalam perkembangan motivasi ekstrinsik siswa pada kegiatan pembelajaran. Berikut ini pembahasan terkait motivasi ekstrinsik siswa berdasarkan teori motivasi yang didapatkan dalam hasil observasi, wawancara dan dokumentasi

1. Motivasi ekstrinsik pada kebutuhan fisiologi

Kebutuhan fisiologi merupakan perwujudan paling nyata dari kebutuhan-kebutuhan pokok atau kebutuhan primer, seperti

kebutuhan makan, minum, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan

dasar lainnya.⁵⁸ Ketika kebutuhan dasar telah terpenuhi maka seseorang akan membutuhkan sebuah kebutuhan yang lebih tinggi.

Siagian menjelaskan bahwa kebutuhan fisiologi ini dipandang

sebagai kebutuhan yang paling mendasar bukan karena setiap

orang membutuhkannya terus menerus dalam kehidupannya, akan

tetapi juga karena tanpa pemuasan berbagai kebutuhan tersebut

⁵⁸ Muhfizar, Saryanto, Andria N, Mohammad Rudyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badriyanto, Novia S.D, Ria Kasanova, Aditya Wardhana, Hariyanto R.D.D, dan Alfi Rochmi, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 119-120.

seseorang tidak dapat dikatakan hidup secara normal.⁵⁹ Kebutuhan fisiologi siswa dalam dunia pendidikan dapat dilihat dari kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana yang baik dan layak digunakan untuk aktivitas pembelajaran.



Gambar 4. 1
Kondisi Sekolah VIII E SMPN 1 Jelbuk

Pada dasarnya proses terjadinya motivasi berasal dari kebutuhan dasar seseorang, yang mendorong perilaku dan tindakan yang mengarah pada kepuasan pribadi. Walaupun kebutuhan fisiologi ini termasuk kebutuhan paling dasar dalam teori Maslow, teori tersebut memiliki peranan yang penting dalam pemuasan diri. Selain lingkungan sekolah dan fasilitas sekolah yang menjadi kebutuhan fisiologi siswa, kebutuhan fisiologi lainnya dalam bidang pendidikan yaitu penerapan strategi, metode, media pembelajaran dan bahan ajar lainnya yang sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang disampaikan bapak Muhammad Shohibul Izar:

“Saya biasanya akan memberikan kontrak atau tawaran pembelajaran kepada siswa sebelum pembelajaran

⁵⁹ Sondang P Siagian, *Teori Motivasi dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 146.

dimulai, contohnya saya menyampaikan materi hemat dan sederhana dengan metode pembelajaran kolaboratif, di mana metode kolaboratif itu saya rasa sangat efektif diterapkan kepada siswa. Siswa dapat berkolaborasi dengan lingkungan sekitar dan orang lain diluar kelas⁶⁰



Gambar 4. 2
Kegiatan Penyampaian Kontrak Pembelajaran

Kebutuhan fisiologi sangat penting dalam proses pembelajaran, di mana guru perlu menyusun rencana pembelajaran dengan menyiapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran agar proses pembelajaran menjadi kondusif. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa tidak hanya guru yang mampu mendominasi kelas, akan tetapi perlu melibatkan interaksi dengan siswa. Adanya interaksi yang baik pada saat pembelajaran mampu memberikan dorongan yang kuat kepada siswa dalam mengembangkan motivasi belajar, sehingga siswa mampu meningkatkan pemahaman dan keaktifan belajarnya melalui pembelajaran yang menyenangkan baik dilakukan di luar maupun di dalam kelas.

⁶⁰ Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

Pada dasarnya motivasi masing-masing siswa tidak sama, beberapa siswa dalam mengembangkan motivasi belajar perlu menyesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Hal tersebut disebabkan adanya beberapa faktor, seperti pada faktor perbedaan karakter dan latar belakang siswa, sehingga perlu adanya dorongan dari guru agar siswa mampu mengembangkan motivasinya dalam belajar. Oleh karena itu, peran guru dalam mengembangkan motivasi belajar siswa sangat penting, karena motivasi siswa tidak akan berkembang tanpa adanya dorongan yang kuat, jika siswa mengalami suatu bentuk motivasi atau dorongan maka itu disebabkan oleh ketidakseimbangan atau kesenjangan dalam belajar.

Pada kebutuhan fisiologi ini termasuk dalam kategori motivasi ekstrinsik, di mana adanya pengaruh dari luar yang mampu meningkatkan motivasi belajarnya apabila kondisi ataupun

kesiapan belajar siswa dalam menerima stimulus pembelajaran telah terpenuhi. Maka berdasarkan hasil observasi peneliti pada kebutuhan fisiologi siswa yaitu lingkungan sekolah, sarana dan prasarana serta penyesuaian kebutuhan siswa terkait bahan ajar yang digunakan dalam aktivitas belajar mengajar.

2. Motivasi ekstrinsik pada kebutuhan keamanan

Kebutuhan keamanan merupakan kebutuhan-kebutuhan manusia akan rasa aman baik secara fisik maupun psikis. Hal ini

jika dikaitkan dengan pendidikan sangatlah penting terutama dalam maraknya beberapa kasus bullying antar siswa di sekolah maupun di masyarakat. Sehingga dengan adanya kebutuhan keamanan menjadi salah satu bentuk perlindungan diri seseorang. Pendapat tersebut dipertegas oleh Siagian, bahwa kebutuhan akan keamanan tidak bisa dilihat secara fisik saja, akan tetapi juga perlu memperhatikan keamanan psikologis juga. Karena keamanan fisik tidak akan ada artinya apabila para siswa merasa bahwa kebutuhan keamanan psikologis mereka tidak terpenuhi.⁶¹

Seperti hal yang terjadi pada saat observasi di lapangan, peneliti menemukan kasus pembullying antar siswa, di mana kejadian diawali dari bercanda yang berlebihan dan berujung pertengkaran. Kejadian seperti itu tidak hanya terjadi satu kali bahkan berkali-kali. Hal itu juga dipengaruhi oleh latar belakang siswa yang berbeda-beda sehingga dapat menimbulkan kesenjangan antar siswa. Maka perlu adanya penanganan ekstra dari guru wali kelas dan guru bimbingan konseling.

Seperti salah satu kasus yang dialami salah satu siswa di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk diawali dari kejadian meminjam barang tanpa izin pemiliknya, sehingga menyebabkan keributan dalam kelas. Korban merasa dirinya dianggap sebagai bahan candaan oleh temannya sehingga membuat siswa tersebut marah

⁶¹ Sondang P Siagian, Teori Motivasi dan Aplikasinya, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 151-152.

dan malu selama kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, siswa merasa kenyamanan dalam melakukan aktivitas pembelajaran menjadi terganggu dan tidak menyenangkan. Hal itu juga menyebabkan siswa yang menjadi korban bully teman-temanya menjadi murung dan tidak semangat dalam belajar.

Maka kebutuhan keamanan pada siswa sangat penting untuk kesehatan mental siswa, maka siswa perlu mendapatkan perhatian dan bimbingan dari guru, baik keamanan secara fisik maupun psikis. Salah satunya dengan menerapkan kebijakan peraturan sekolah, visi dan misi sekolah dengan tujuan siswa maupun guru dapat mematuhi tata tertib yang sudah ada ditetapkan sekolah masing-masing. Kebijakan tersebut dilakukan tidak sekedar untuk menjamin para siswa maupun guru mematuhi tata tertib di sekolah, akan tetapi termasuk sebagai usaha memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para siswa dan guru.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Izar dalam wawancara bersama peneliti:

“Setiap sekolah pasti menerapkan beberapa peraturan yang wajib dipatuhi siswa maupun guru, jadi peraturan tetap berjalan demi keamanan bersama, bagi siswa yang bermasalah akan saya bimbing.”⁶²

Dari wawancara diperkuat oleh hasil observasi penelitian, di mana kebutuhan keamanan yang dimaksud ini adalah kebutuhan rasa aman siswa baik secara fisik maupun psikis bagi

⁶² Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

siswa dalam kegiatan pembelajaran dengan menerapkan beberapa peraturan atau tata tertib di sekolah. Dengan tujuan memberikan perlindungan bagi siswa maupun tenaga kependidikan yang ada di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, pada kebutuhan keamanan ini dikategorikan dalam motivasi ekstrinsik, karena dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti kondisi siswa atau situasi lingkungan sekolah. Apabila kondisi siswa maupun kondisi lingkungan terjaga keamanannya akan membuat suasana pembelajaran menjadi kondusif.

3. Motivasi ekstrinsik pada kebutuhan sosial

Kebutuhan sosial merupakan kebutuhan untuk mendapatkan kasih sayang, kebutuhan mencintai dan dicintai karena manusia adalah makhluk sosial. Kebutuhan sosial ini mencakup cinta, kasih sayang, rasa memiliki dan dimiliki yang dapat diperoleh dari hubungan dengan teman, sahabat, keluarga, guru, dan masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhan ini dapat meningkatkan jiwa dan kepercayaan diri seseorang serta dapat memberikan kekuatan bagi setiap individu.⁶³

Peran guru sebagai pendidik harus dapat memberikan contoh yang baik kepada siswanya, karena perilaku dan tindakan guru dapat dijadikan contoh atau panutan oleh siswa. Mengingat siswa menengah pertama telah memasuki masa dewasa yang di

⁶³ Muhfizar, Saryanto, Andria N, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badrianto, Novia Sandra Dewi, Ria Kassnova, Aditya Wardhana, Hariyanto R. Djatola Djampangau dan Alfi Rochmi, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 120.

mana cenderung meniru tingkah laku seseorang di sekitarnya dan setiap siswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Sehingga peran dan tanggung jawab guru sangat penting, tidak hanya sekedar mengajar, akan tetapi perlu adanya interaksi atau pendekatan kepada siswa. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Shohibul Izar:

“Begini karena kondisi siswa secara latar belakang berbeda-beda, tidak semua siswa sama pasti ada perbedaannya. Beginilah setiap saya masuk kelas tidak semuanya suka saya ceramahi dan tidak semua siswa suka saya ajak bercanda, begitupun sebaliknya. Maka perlu adanya pendekatan lagi agar interaksi siswa dapat terjalin dengan baik”⁶⁴

Setiap siswa memiliki karakter yang berbeda-beda, di mana pada saat proses belajar mengajar beberapa siswa memperhatikan dan beberapa siswa tidak memperhatikan apa yang guru sampaikan, hal tersebut dapat menyebabkan proses belajar mengajar tidak kondusif. Maka kebutuhan sosial pada pembelajaran biasanya dapat dilihat dari interaksi siswa dengan guru atau interaksi siswa dengan teman sebaya. Seperti yang terjadi pada saat peneliti melakukan observasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk menunjukkan adanya interaksi atau komunikasi yang baik antara siswa dan guru saat pembelajaran. Seperti yang terjadi pada saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan *Quizizz Paper Mode*

⁶⁴ Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

mampu menciptakan kenyamanan dan kekompakan dalam belajar, serta adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Maka dari hasil observasi dan wawancara diperkuat melalui dokumentasi saat pembelajaran di kelas.



Gambar 4. 3
Kegiatan Penerapan Quizizz Paper Mode

Pada gambar diatas, menggambarkan bahwa dengan menggunakan media yang baik dan tepat dapat menciptakan interaksi yang baik antara guru dan siswa. Selain itu interaksi yang baik antara guru dan siswa akan menimbulkan rasa kekeluargaan yang erat, hubungan yang harmonis dan menciptakan rasa empati kepada orang-orang lain. Kebutuhan sosial ini sangat diperlukan dalam meningkatkan motivasi siswa, di mana motivasi sebenarnya berasal dari niat dan perasaan yang timbul dalam diri siswa untuk saling mengasihi dan tolong menolong.

Motivasi merupakan sebuah dorongan atau keinginan seseorang untuk melakukan tindakan dalam mencapai tujuan tertentu. Motivasi sangat penting dalam setiap aspek kehidupan, karena dengan adanya motivasi dalam diri seseorang dapat membantu mereka untuk terus bergerak maju, mampu mengatasi

segala hambatan dan mampu mencapai berinteraksi dengan hal-hal baru. Dalam dunia pendidikan motivasi belajar sangat diperlukan untuk meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga perlu adanya kesadaran diri baik dari guru maupun siswa untuk mengembangkan motivasi belajar tersebut. Sebagaimana pendapat dari bapak Izar terkait kebutuhan sosial siswa:

“Interaksi siswa itu beragam, ada beberapa siswa yang senang bersosialisasi dan ada juga yang suka menyendiri. Jadi untuk mengatasinya saya biasa lebih banyak mengajak siswa untuk saling bertukar pendapat terkait pembelajaran, dengan tujuan siswa dapat akrab dan bersosialisasi dengan temannya.”⁶⁵

Peran guru dalam menciptakan kebutuhan sosial siswa kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk dilakukan dengan saling bertukar pendapat terkait pembelajaran, saling membantu jika ada kesulitan dalam belajar dan memberikan pembelajaran yang tepat seperti adanya metode atau media yang menarik interaksi siswa dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan supaya siswa mampu bersosialisasi dengan baik dengan siswa maupun guru pada saat pembelajaran.

Pada kebutuhan sosial ini dapat dikategorikan dalam motivasi ekstrinsik, di mana kebutuhan sosial sebagai bentuk adanya sebuah interaksi dan keterkaitan dengan orang lain baik di lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat. Oleh karena itu, adanya dukungan sosial yang kuat dapat memberikan kekuatan dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam bersosialisasi.

⁶⁵ Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

Jika siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi, siswa akan lebih mudah bersosialisasi dengan orang lain.

4. Motivasi ekstrinsik pada kebutuhan penghargaan

Kebutuhan penghargaan merupakan sebuah kebutuhan manusia untuk dihargai. Kebutuhan ini berkaitan dengan keinginan manusia untuk diakui keberadaannya, sehingga menyebabkan mereka ingin mencapai kesuksesan dan prestasi. Terdapat dua faktor yang dapat memenuhi kebutuhan ini yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari harga diri, otonomi, kompetensi, kemandirian, kebebasan, penguasaan dan prestasi. Pada faktor eksternal terdiri dari status, martabat, pengakuan, perhatian, reputasi dan apresiasi.⁶⁶



Gambar 4. 4
Kegiatan Pemberian Apresiasi Kepada Siswa

Faktor eksternal pada kebutuhan penghargaan dilakukan dengan pemberian apresiasi kepada siswa yang mendapatkan nilai tertinggi di kelas pada saat mengerjakan soal *Quizizz*. Pemberian apresiasi tidak harus pemberian piala atau hadiah, apresiasi juga

⁶⁶ Muhfizar, Saryanto, Andria N, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badriyanto, Novia S.D, Ria Kasanova, Aditya Wardhana, Hariyanto R.D.D, dan Alfi Rochmi, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 120-121.

dapat diberikan dalam bentuk pujian dan ucapan selamat. seperti ucapan “selamat untuk Amyel telah mendapatkan nilai tertinggi dalam mengerjakan soal Quizizz pada materi berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua” serta apresiasi pemberian thumbs up dan applause kepada siswa. Dengan adanya apresiasi kepada siswa mampu meningkatkan motivasi siswa untuk berusaha atau bersaing mendapatkan nilai tertinggi. Apresiasi ini juga dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, melatih rasa peduli dan peka terhadap orang lain. Dengan mengapresiasi siswa akan menunjukkan bahwa guru menghargai apa yang siswa lakukan, sehingga siswa merasa dihargai.

Maka motivasi ekstrinsik yang disebutkan dalam teori motivasi tersebut berupa adanya pengaruh terhadap kelayakan dan kenyamanan belajar siswa di lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial antara guru dan siswa, penyesuaian bahan ajar yang tepat seperti media pembelajaran *Quizizz Paper Mode* dan dipengaruhi adanya pengakuan dan apresiasi berupa kata-kata selamat atau rasa bangga kepada pencapaian siswa. Seperti ucapan “selamat untuk Amyel telah mendapatkan nilai tertinggi dalam mengerjakan soal Quizizz pada materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua” serta apresiasi pemberian thumbs up dan applause kepada siswa.

b. Motivasi Intrinsik Siswa

Motivasi intrinsik pada teori Maslow terdapat pada kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri, sedangkan dalam teori ERG telah mencakup keseluruhan motivasi kebutuhan berupa *relatedness* dan *growth*. Berbagai macam kebutuhan tersebut memiliki peranan penting dalam perkembangan motivasi intrinsik siswa pada kegiatan pembelajaran. Berikut ini pembahasan terkait motivasi intrinsik siswa berdasarkan teori motivasi yang didapatkan dalam hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Motivasi intrinsik pada kebutuhan penghargaan

Kebutuhan penghargaan merupakan sebuah kebutuhan manusia untuk dihargai. Kebutuhan ini berkaitan dengan keinginan manusia untuk diakui keberadaannya, sehingga menyebabkan mereka ingin mencapai kesuksesan dan prestasi. Terdapat dua faktor yang dapat memenuhi kebutuhan ini yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari harga diri, otonomi, kompetensi, kemandirian, kebebasan, penguasaan dan prestasi. Pada faktor eksternal terdiri dari status, martabat, pengakuan, perhatian, reputasi dan apresiasi.⁶⁷

Faktor internal pada kebutuhan penghargaan yang dimaksud tidak selalu berupa hadiah, melainkan harga diri. Akan tetapi, harga diri dapat mempengaruhi motivasi dan kualitas hidup

⁶⁷ Muhfizar, Saryanto, Andria N, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badriyanto, Novia S.D, Ria Kasanova, Aditya Wardhana, Hariyanto R.D.D, dan Alfi Rochmi, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 120-121.

seseorang. Sementara siswa yang memiliki tingkat kepercayaan diri rendah dapat mengalami kecemasan, keluhan dan perasaan tidak dihargai. Salah satunya keluhan yang dikatakan siswa kelas VIII E pada saat pembelajaran.

“Keluhannya juga ada di guru mata pelajarannya, guru tidak terlalu punya waktu untuk mengajar karena sibuk mengurus siswa yang bermasalah, kadang hanya ngasih tugas saja dan itu membuat kelas tidak kondusif dan guru sering telat sampai tidak ada waktu untuk mengajar. jadi saya merasa kurang percaya diri kalau tidak ada arahan atau bimbingan dari guru.”⁶⁸

Pernyataan wawancara siswa tersebut dipertegas dengan hasil dokumentasi menunjukkan bahwa kenyataannya kesibukan guru berdampak pada harga diri siswa, siswa merasa keberadaan mereka teralihkan pada kegiatan lainnya, hal tersebut membuat kondisi siswa dan kondisi kelas menjadi tidak kondusif. Perlu adanya rasa saling menghargai satu sama lain, adanya perhatian dan apresiasi dari guru dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Maka guru harus bisa membagi waktu antara mengajar dan mengerjakan tugas lainnya, sehingga guru dapat memperhatikan kondisi siswa sebelum beralih pada kegiatan lainnya supaya siswa tidak merasa disisihkan. Karena itu, siswa memerlukan adanya pengakuan atas keberadaan atau status mereka di hadapan guru.

Dalam kebutuhan penghargaan ini terdapat dua faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa yaitu berasal dari faktor

⁶⁸ Mohamad Dava Wiranata, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

intrinsik dan ekstrinsik. Pada kebutuhan penghargaan secara intrinsik ini terdiri dari harga diri, keyakinan, kompetensi, kemandirian, kebebasan, penguasaan dan prestasi yang dimiliki masing-masing siswa. Sedangkan pada faktor eksternal terdiri dari status, martabat, pengakuan, perhatian, reputasi dan apresiasi.

2. Motivasi intrinsik pada kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan manusia dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri, kebutuhan meningkatkan kemampuan diri, kebutuhan untuk memperbaiki diri dari waktu ke waktu dan dengan kemampuannya menjadi dirinya sendiri.⁶⁹ Adanya pemenuhan kebutuhan aktualisasi diri ini dilakukan untuk mengembangkan potensi diri siswa melalui kegiatan-kegiatan positif, hal ini bertujuan agar siswa dapat menyadari akan potensi yang dimiliki. Bentuk aktualisasi ini dapat memberikan banyak manfaat bagi siswa diantaranya dapat membantu siswa dalam memecahkan suatu masalah, menemukan sebuah kepuasan versi diri sendiri dan tidak malu untuk tampil menjadi diri sendiri. Oleh karena itu, kebutuhan aktualisasi diri ini dapat terpenuhi secara intrinsik dalam proses pembelajaran, bertujuan agar siswa akan mampu mengembangkan potensi diri ke arah yang lebih baik.

⁶⁹ Muhfizar, Saryanto, Andria N, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badriyanto, Novia Sandra Dewi, Ria Kassnova, Aditya Wardhana, Hariyanto R. Djatola Djampagau dan Alfi Rochmi, (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 121.

Secara umum motivasi terbagi menjadi dua yaitu secara intrinsik atau berasal dari dalam diri siswa dan secara ekstrinsik berasal adanya pengaruh dari luar. Jadi motivasi siswa tidak dapat dibandingkan dalam semua hal, karena setiap orang membutuhkan motivasi sesuai dengan keinginan dan kebutuhan mereka sendiri. Begitu juga yang terjadi pada motivasi siswa di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk berbeda-beda, tidak semua siswa dapat mengembangkan motivasi dalam dirinya sendiri dan perlu adanya pengaruh dari luar agar siswa mampu termotivasi dalam belajar. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhammad Shohibul Izar:

“Motivasi siswa itu lebih suka pelajarannya dilihat dari sikap gurunya dan metode yang diajarkan. Contoh pada saat saya mengajar sejarah dengan metode ceramah, beberapa siswa ada yang suka ada yang tidak suka. Jadi yang pertama itu karena figure guru, yang kedua melihat kondisi materinya sehingga motivasinya dari situ. Kadang materi sulit kita enjoy diajak bercanda, bergurau dan bermain. Menurut saya motivasi siswa lebih cenderung kepada motivasi ekstrinsik”⁷⁰

Pernyataan guru tersebut diperkuat oleh pernyataan siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Jelbuk diantaranya:

“Saya itu suka sama pembelajaran PAI karena dari gurunya, pak izar itu tipenya yang tidak terlalu serius bisa diajak bercanda dan kalau dikasih tugas itu tidak terlalu banyak.”⁷¹

⁷⁰ Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

⁷¹ Mohamad Dava Wiranata, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

“Kalau saya lebih ke objeknya bu, kalau dirasa penting baru saya pelajari karena saya sendiri banyak kegiatan yang saya ikuti.”⁷²

“Mengetahui motivasi itu dari dalam seperti mata pelajarannya yang saya suka, Kalau dari luarnya itu dari gurunya sendiri, pak izar itu salah satunya orangnya seru dan belajar jadi menyenangkan, jarang ngasih tugas tambahan untuk siswa, jadi semua tugas diselesaikan di sekolah.”⁷³

Dari pernyataan diatas motivasi intrinsik yang dimiliki siswa memang berasal dari dalam diri atau berdasarkan kemauannya mereka sendiri, seperti keinginan untuk mengetahui materi yang dipelajari dan hal-hal yang dianggap menyenangkan atau bermanfaat untuk dirinya sendiri dan sesuai dengan harapan siswa itu sendiri.

Dalam penyampaian materi pembelajaran tidak hanya metode saja yang digunakan, tetapi dapat diselingi penerapan lainnya seperti penggunaan media pembelajaran. Salah satunya media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dalam

mengembangkan motivasi siswa dengan menggunakan *Quizizz Paper Mode*. Media *Quizizz Paper Mode* ini dapat mengasah pemahaman materi dan kemampuan siswa, di mana *Quizizz Paper Mode* ini selain hanya menjawab soal juga diselingi permainan dan dapat menampilkan foto dan video pembelajaran. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan *Quizizz Paper Mode* terasa

⁷² Ahmad Jibril Hermawan, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

⁷³ Dini Amelia Kumala, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

menyenangkan dan siswa akan bersemangat untuk bersaing dalam mencapai nilai tertinggi. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhammad Shohibul Izar, terkait media *Quizizz Paper Mode* yang diterapkan dalam pembelajaran:

“*Quizizz* termasuk pemberian stimulus kepada siswa supaya mau berpikir atau belajar. Terus terang saya membayangkan *Quizizz* itu siswa membawa hp, karena pernah ditegur di mana siswa kalau membawa hp itu pasti main sendiri. Karena begini era sekarang menggunakan digital jadi siswa sekarang bisa mencontoh perilaku seseorang dari apa yang mereka lihat, dengan adanya penerapan *Quizizz* mampu membantu siswa untuk mempelajari hal-hal baru yang bermanfaat untuk diri sendiri.”⁷⁴

Pendapat tersebut juga diperkuat oleh pernyataan Mohammad Dava Wiranata siswa kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk:

“Kalau belajar menggunakan media itu terutama media *Quizizz* ke siswa lebih mudah menyerap pelajarannya karena lebih mudah dipahami dan tidak membosankan bagi siswa, karena tidak hanya menulis dan membaca melainkan ada bermainnya.”⁷⁵

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan *Quizizz* dalam pembelajaran mampu meningkatkan semangat dan motivasi belajar siswa, siswa mampu mengaktualisasikan diri mereka dalam kegiatan pembelajaran. Seperti yang terlihat dalam hasil dokumentasi bahwa beberapa siswa antusias sambil berdiri dan maju kedepan kelas untuk menjawab soal dengan menunjukkan lembar QR-Card, karena

⁷⁴ Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

⁷⁵ Mohamad Dava Wiranata, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

siswa ingin dapat menjawab terlebih dahulu dengan harapan mendapatkan nilai tertinggi. Sehingga antusias dari siswa juga mampu memberikan dorongan kepada teman maupun dirinya untuk terus mencari jawaban yang benar dengan harapan mendapatkan nilai tertinggi.

Pada tingkat kebutuhan aktualisasi diri, siswa akan mencari cara untuk memenuhi potensi pribadinya dan pemenuhan pembelajaran siswa. Aktualisasi diri siswa dapat berkembang melalui kemampuan dan pemahaman yang siswa miliki. Seperti yang terjadi pada saat pembelajaran pendidikan agama islam melalui *Quizizz Paper Mode* di kelas menunjukkan siswa kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk mampu mengaktualisasikan diri mereka dalam pembelajaran. Salah satunya pada saat mengerjakan soal-soal *Quizizz Paper Mode*, siswa memiliki keinginan untuk mendapatkan nilai terbaik, sehingga siswa akan berusaha mencari

jawaban yang dianggap benar melalui pemahaman materi didapatkan pada saat pembelajaran ataupun dengan membaca sejumlah buku. Maka kebutuhan aktualisasi diri ini masuk pada kategori motivasi intrinsik, di mana siswa dapat meningkatkan pemahaman dan menambah wawasan baru terkait media pembelajaran berbasis teknologi seperti *Quizizz Paper Mode*.

Maka motivasi Intrinsik pada teori motivasi Maslow terdapat pada kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri atau *relatendess*

dan *growth* dalam teori ERG. Oleh karena itu, motivasi intrinsik dalam penelitian ini menunjukkan adanya keinginan dalam diri, yaitu terdapat kepuasan dalam mengerjakan soal-soal *Quizizz*, kepuasan terhadap nilai yang diperoleh, kesesuaian media *Quizizz* dan adanya sebuah pengalaman belajar yang menarik.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan motivasi belajar siswa terbagi menjadi dua macam yaitu motivasi dikembangkan secara intrinsik dan secara ekstrinsik. Motivasi intrinsik siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk dalam penelitian ini menunjukkan adanya keinginan dalam diri, yaitu terdapat kepuasan dalam mengerjakan soal-soal *Quizizz*, kepuasan terhadap nilai yang diperoleh, kesesuaian media *Quizizz* dan adanya sebuah pengalaman belajar yang menarik. Sedangkan motivasi ekstrinsik siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama negeri 1 Jelbuk dalam penelitian ini berupa adanya pengaruh terhadap kelayakan dan kenyamanan belajar siswa di lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial antara guru dan siswa, penyesuaian bahan ajar yang tepat seperti media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*, adanya pengaruh dari pengakuan serta apresiasi berupa kata-kata selamat atau rasa bangga kepada pencapaian siswa. Seperti ucapan “selamat untuk Amyel telah mendapatkan nilai tertinggi dalam mengerjakan soal *Quizizz* pada materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua” serta apresiasi pemberian thumbs up dan applause kepada siswa.

2. Respons Siswa terhadap Penerapan *Quizizz Paper Mode* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pada penerapan media *Quizizz Paper Mode* dalam mengembangkan motivasi belajar siswa Kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk ditentukan berdasarkan respons siswa yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi penelitian dalam kategorikan dalam respons verbal dan nonverbal.

a. Respons Verbal

Respons verbal merupakan tanggapan yang disampaikan dengan kata-kata, baik secara lisan maupun tertulis, di mana dalam hubungan interpersonal, seseorang akan menggunakan kata-kata untuk mengungkapkan perasaan emosi, pemikiran, gagasan atau ide berdasarkan fakta, data dan informasi yang didapatkan.⁷⁶ Respons verbal sangatlah penting, karena dengan adanya komunikasi yang jelas dapat memberikan kemudahan seseorang untuk memahami pesan yang disampaikan. Oleh karena itu, respons verbal berupa tulisan dipaparkan dalam bentuk soal-soal *Quizizz* terkait materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang tertera pada lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan respons verbal secara lisan didapatkan melalui teknik wawancara peneliti dengan guru dan

⁷⁶ Parianto dan Marisa, Siti, Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran, *Analitca Islamica*, 11 No. 02, (2022), 404.

siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk yang membahas terkait perkembangan motivasi belajar siswa melalui penerapan media pembelajaran teknologi berupa *Quizizz Paper Mode*.

Dalam dunia pendidikan media pembelajaran berbasis teknologi berperan penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. dengan adanya perkembangan teknologi di bidang pendidikan dapat memberikan kemudahan guru dan siswa pada proses kegiatan pembelajaran. Tersedianya berbagai macam media pembelajaran dengan fitur-fitur terbaru dan menarik dapat digunakan dalam proses pembelajaran secara online maupun offline, salah satunya dalam pemanfaatan media *Quizizz* ini. Media *Quizizz* merupakan sebuah platform yang menyediakan berbagai fitur menarik seperti pembuatan soal kuis, game, dan banyak fitur lainnya yang dapat diakses secara mudah oleh guru dan siswa baik online maupun offline.



Gambar 4. 5
Tampilan Platform *Quizizz Paper Mode*

Quizizz sebagai aplikasi pembelajaran berbasis games yang memungkinkan siswa melakukan kegiatan multi-permainan didalam

kelas, hal ini membuat ruang kelas menjadi tempat latihan interaktif yang menyenangkan dan memungkinkan siswa berkompetisi dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.⁷⁷ *Quizizz* memiliki beberapa fitur yang dapat diterapkan melalui lembar kertas yaitu *Quizizz Paper Mode*. *Quizizz Paper Mode* ini dalam penggunaannya dengan mengarahkan lembar barcode (*QR-Card*) saja pada saat menjawab soal-soal kuis yang disediakan. *Quizizz Paper Mode* sangat mudah digunakan, selain berfokus pada soal siswa juga berfokus pada menentukan jawaban yang benar dengan mengarahkan kode yang benar. *Quizizz Paper Mode* ini sangat mendukung dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di mana guru dapat memberikan tugas dari jarak jauh. Berikut ini tanggapan dari bapak Muhammad Shohibul Izar, M.Pd terkait penggunaan *Quizizz Paper Mode*:

“Menurut saya terkait *Quizizz* sangat mendukung, siswa mendapat wawasan baru dan permainan baru. Terus terang saya membayangkan *Quizizz* itu siswa membawa hp dan membayangkan *Quizizz* ini merupakan permainan anak SD ternyata itu tidak benar.”⁷⁸

Guru beranggapan bahwa pada saat pengaplikasian *Quizizz Paper Mode* mengharuskan siswa untuk membawa handphone dan menganggap bahwa *Quizizz* sebagai permainan anak sekolah dasar saja. Sedangkan pada kenyataannya dalam pengaplikasian *Quizizz*

⁷⁷ Issrina Dwika Hidayati., dan Aslam, Efektifitas Media Pembelajaran Aplikasi Quizizz Secara Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa, *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 4 No. 2 (2021): 252.

⁷⁸ Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

Paper Mode ini siswa tidak diwajibkan membawa handphone dan dapat diterapkan dalam jenjang SD sampai SMA.

Dari respons guru tersebut diperkuat oleh wawancara siswa kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk yaitu Mohamad Dafa Wiranata, Ahmad Jibril Hermawan dan Dini Amelia Kumala:

“Kalau belajar menggunakan media itu terutama media *Quizizz* ke siswa itu lebih mudah menyerap pelajarannya karena lebih mudah dipahami dan tidak membosankan bagi siswa, karena tidak hanya menulis dan membaca melainkan ada bermainnya.”⁷⁹

“Kalau pakai *Quizizz* untuk menjawab soal itu rasa ragunya berkurang, beda seperti pada saat menjawab soal di buku LKS. karena kalau belajar di buku itu kan membosankan karena jawabannya sudah ada di buku, kalau lewat *Quizizz* anak-anak bisa lebih paham dan lebih cepat mencari jawaban”⁸⁰

“Waktu saya pakai *Quizizz* itu saya merasa mantap dan seru, terus membuat siswa itu paham terhadap materi yang diberikan dengan cara memberikan soal kuis, selain untuk mengingat materi kemarin yang muncul di soal kuis jadi itu yang menurut saya seru.”⁸¹

Dari beberapa hasil wawancara diatas menunjukkan respons siswa yang beragam diantaranya mampu memberikan pemahaman kepada siswa dengan mengingat materi yang telah dipelajari dan mampu mengurangi keraguan dalam menjawab berbagai soal serta pembelajaran menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Hal ini dibuktikan dalam hasil dokumentasi menggambarkan keseruan

⁷⁹ Mohamad Dava Wiranata, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

⁸⁰ Ahmad Jibril Hermawan, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

⁸¹ Dini Amelia Kumala, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024

pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode*, beberapa siswa antusias hingga menaiki kursi untuk menjawab lebih cepat dan benar.



Gambar 4. 6
Kegiatan Belajar Menggunakan Kartu *Quizizz Paper Mode*

Maka dari berbagai respons yang didapatkan sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi terkait penggunaan *Quizizz* pada kegiatan pembelajaran. Di mana penerapan media *Quizizz Paper Mode* ini sangat mendukung aktivitas pembelajaran siswa dan dapat memberikan wawasan baru serta inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penerapan *Quizizz Paper Mode* siswa tidak hanya menjawab soal saja, akan tetapi didalamnya terdapat beberapa tampilan menarik seperti gambar dan video pembelajaran yang membuat suasana pembelajaran kembali aktif. Berikut ini tampilan Gambar atau Video pada soal *Quizizz Paper Mode*.



Gambar 4. 7
Tampilan Soal Quizizz Paper Mode

Penerapan *Quizizz Paper Mode* sangat efektif digunakan untuk mengasah pemahaman siswa melalui soal-soal kuis yang disediakan guru. *Quizizz Paper Mode* memudahkan siswa mengerjakan soal tanpa menggunakan alat elektronik dan jaringan internet, siswa hanya menjawab soal-soal kuis menggunakan lembar jawaban QR-Card yang telah tersedia pada fitur *Quizizz*. Selain memudahkan siswa media *Quizizz Paper Mode* ini juga membantu guru dalam pembuatan soal dan juga memudahkan guru dalam menilai dan mengevaluasi hasil belajar siswa pada saat pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai pada saat pengerjaan soal melalui *Quizizz Paper Mode*.

Pernyataan bahwa media *Quizizz Paper Mode* dapat membantu siswa dalam memahami materi dan mampu memotivasi siswa untuk terus belajar, seperti disampaikan oleh bapak Muhammad Shohibul Izar, M.Pd bahwa:

“Dengan menggunakan *Quizizz* menurut saya sangat efektif, selain itu juga mampu meningkatkan motivasi belajar siswa dan memudahkan guru dalam memberikan tugas kepada siswa.”⁸²

⁸² Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara dari Afrillia Putri Nuaraini dan Dzaki Al Aufan siswa kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk bahwa penggunaan media *Quizizz Paper Mode*:

“Efektif karena memudahkan siswa dalam menjawab soal dan lebih simpel serta bagus untuk diterapkan pada saat pembelajaran.”⁸³

“Bisa memicu pemahaman, soalnya kalau di LKS itu kurang menarik soal-soalnya kalau di *Quizizz* itu sudah ada jawabannya (kode QR) jadi langsung ke latihan soal.”⁸⁴

Dari respons guru dan siswa menyatakan bahwa *Quizizz Paper Mode* dapat meningkatkan pemahaman siswa dan mampu memotivasi siswa dalam belajar, serta *Quizizz Paper Mode* dinyatakan sebagai media pembelajaran yang efektif. Selain menjawab soal kuis, siswa juga diarahkan untuk memahami cara penggunaan lembar jawaban QR-Card ketika akan menjawab soal-soal tersebut. Didalam fitur *Quizizz Paper Mode* juga terdapat petunjuk penggunaan dan lembar atau kartu QR-Card yang dapat di download langsung melalui aplikasi *Quizizz*. Di setiap lembar QR-Card telah tersedia nomor urut siswa dan lembar QR-Card ini dapat digunakan berulang dengan mata pelajaran dan materi berbeda.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸³ Afrillia Putri Nuraini, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

⁸⁴ Dzaki Al Aufan, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.



Gambar 4. 8
Tampilan Lembar Petunjuk Penggunaan dan Kartu QR

Dengan adanya tata cara penggunaan media *Quizizz Paper Mode* ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada siswa sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar. Melihat dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, motivasi siswa masih terpengaruh oleh faktor-faktor luar. Seperti pada pembahasan awal bahwa di kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk motivasi siswa cenderung dipengaruhi dari faktor-faktor luar, contohnya terpengaruh oleh faktor guru, metode, kondisi dan kemampuan siswa. Sehingga dengan adanya *Quizizz Paper Mode* ini diharapkan mampu mengembangkan motivasi belajar siswa. Sebagaimana pernyataan yang disampaikan oleh bapak Muhammad Shohibul Izar selaku guru mata pelajaran pendidikan agama islam SMP Negeri 1 Jelbuk bahwa:

“Apapun media itu tergantung dengan kebutuhan siswa dan juga sesuai dengan kebutuhan materi, kita lihat tujuannya di materi. Cara untuk mampu menguasai materi bisa dengan menggunakan *Quizizz* tersebut. Maka dari itu guru dapat memberikan kepada siswa stimulus berupa soal yang ada *Quizizz*, di mana soal-soal itu menjadi bayangan siswa untuk berpikir. Sehingga siswa mampu termotivasi dalam belajar”⁸⁵

⁸⁵ Muhammad Shohibul Izar, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

Hal ini juga disampaikan oleh Dzaki Al AUFAN dan Fitri Dwi Oktaviani siswa kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk menyatakan bahwa dengan menggunakan media *Quizizz Paper Mode* ini dapat termotivasi dalam belajar:

“Termotivasi bu, terutama bagi anak-anak yang kurang aktif dalam pembelajaran karena *Quizizz* ini lebih menarik dalam memahami materi”⁸⁶

“Selain medianya simpel dan juga pilihannya gampang karena soalnya tidak terlalu sulit jadi memudahkan siswa dalam menjawab dan adanya *Quizizz* ini membuat siswa semangat untuk menjawab soal.”⁸⁷

Dari respons guru dan siswa menunjukkan bahwa memang benar media *Quizizz Paper Mode* ini sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran dan memudahkan siswa dalam mengasah materi, hal ini juga dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga siswa termotivasi untuk terus belajar memahami hal-hal baru yang menyenangkan. Keunggulan *Quizizz Paper Mode* ini selain memudahkan guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, *Quizizz* ini juga memiliki beberapa kendala seperti terkendala jaringan, guru harus mendownload aplikasi di handphone dan juga penggunaan *Quizizz* ini harus menggunakan dua perangkat baik laptop atau komputer dan handphone. Hal ini diungkapkan oleh siswa terhadap kelebihan dan kekurangan *Quizizz Paper Mode* yang disampaikan oleh Mohamad Dafa Wiranata, Dzaki Al AUFAN dan Fitri Dwi Oktaviani siswa kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk bahwa:

⁸⁶ Dzaki Al AUFAN, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

⁸⁷ Fitri Dwi Oktaviani, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

“Kelebihannya menggunakan *Quizizz* itu kegiatan belajar dan mengajar lebih menyenangkan jadi siswa itu tidak terlalu bosan jadi lebih mudah mengerti dan lebih menyerap pelajarannya. Kalau kekurangan itu penjelasannya kurang efektif, lebih mudah di *Quizizz* rapi lebih rinci di buku LKS atau buku paket.”⁸⁸

“Kekurangannya itu kalau di sekolahan yang di pegunungan itu susah untuk mengakses internet, kalau pakai *Quizizz* itu butuh sarana dan prasarana yang cukup, misalnya internet, kalau internetnya kurang bagus kan bisa terganggu juga pembelajarannya. selain internet, handphone juga tidak semua siswa punya dan proyektor harus gantian, kecuali pada saat pembelajaran TIK itu kita pakai proyektor khusus lab TIK.”⁸⁹

“Kelebihannya itu simpel dan seru, kalau kekurangannya itu waktu saya selesai menjawab ternyata salah karena waktu membolak balikkan kode jawaban ternyata salah. Pernah ada pembelajaran informatika menggunakan *Quizizz* akan tetapi banyak kendala seperti tidak ada jaringan, sulit mengakses *Quizizz*.”⁹⁰

Penerapan *Quizizz* harus dipersiapkan dengan benar, supaya pada saat penerapan berlangsung tidak menghambat proses pembelajaran. Salah satunya dengan memanfaatkan *Quizizz Paper Mode* ini sangat membantu guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, di mana penggunaan *Quizizz Paper Mode* ini siswa tidak perlu susah-susah untuk menggunakan aplikasi *Quizizz* melainkan hanya menggunakan lembar QR-Card yang telah disediakan guru dan memudahkan guru pada saat penilaian. Maka persiapan yang harus disiapkan berupa koneksi internet yang baik, sarana dan prasarana yang mendukung, dan juga kesiapan antara guru

⁸⁸ Mohamad Dava Wiranata, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

⁸⁹ Dzaki Al Aufan, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

⁹⁰ Fitri Dwi Oktaviani, diwawancarai oleh peneliti, SMPN 1 Jelbuk, 19 Februari 2024.

dan siswa. Sehingga penerapan media *Quizizz Paper Mode* pada saat proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian menunjukkan bahwa respons verbal secara lisan dari guru dan siswa disampaikan melalui hasil wawancara, yaitu menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu memberikan wawasan dan inovasi baru dalam pembelajaran, mampu membuat siswa menjadi aktif dan kondusif dan mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Sedangkan respons verbal secara tertulis berupa lembar petunjuk dan kartu *Quizizz* serta soal *Quizizz* pada materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.

b. Respons Nonverbal

Respons nonverbal sebuah tanggapan dalam bentuk komunikasi yang disampaikan tidak dengan kata-kata, melainkan dengan penyampaian pesan melalui gerakan tubuh, kontak mata, sentuhan dan ekspresi wajah.⁹¹ Respons nonverbal berbeda dengan respons verbal yang menggunakan kata-kata untuk menyampaikan pesan. Secara umum respons non verbal terbagi menjadi tiga macam yaitu bahasa tanda (*sign language*), bahasa tindakan (*action language*) dan bahasa objek (*object language*).

⁹¹ Parianto dan Marisa, Siti, Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran, *Analitica Islamica*, 11 No. 02, (2022), 408.

a. Bahasa tanda (*sign language*)

Bahasa tanda mencakup semua bentuk kodifikasi berupa tanda baca, kata dan angka yang digantikan dalam bentuk isyarat, sehingga bahasa tanda ini digunakan dalam bentuk komunikasi melalui sebuah isyarat. Akan tetapi, pada penelitian ini penggunaan bahasa tanda dilakukan melalui sebuah petunjuk yang disampaikan melalui media *Quizizz* yaitu petunjuk penggunaan *Quizizz Paper Mode*.⁹²

Dengan adanya lembar petunjuk penggunaan *Quizizz Paper Mode* dapat memudahkan guru dalam penerapan *Quizizz* dan mempermudah siswa untuk menjawab soal-soal yang ada pada media *Quizizz*. Selain itu, bahasa tanda dapat dilakukan dengan pemberian thumbs up dan applause bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar ataupun mendapatkan nilai terbaik.

b. Bahasa tindakan (*action language*)

Bahasa tindakan mencakup semua gerakan yang tidak digunakan secara eksklusif sebagai sebuah isyarat.⁹³ Oleh karena itu, bahasa tanda atau isyarat ini berupa gerakan tubuh (*Gestures*)

⁹² Jurgen Ruesch dan Weldon Kess, *Nonverbal Communication Notes on the Visual Perception of Human Relations*, Berkeley and Los Angeles: University of California Press, (1964): 189.

⁹³ Jurgen Ruesch dan Weldon Kess, *Nonverbal Communication Notes on the Visual Perception of Human Relations*, Berkeley and Los Angeles: University of California Press, (1964): 189.

dan ekspresi wajah (*facial expression*) yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan tanpa menggunakan kata-kata.

Gestures merupakan bentuk respons non verbal yang dilakukan seseorang melalui aksi tubuh dalam menyampaikan pesan-pesan tertentu. Respons non verbal dilihat dari gerakan tubuh siswa pada saat pembelajaran pendidikan agama islam melalui media *Quizizz Paper Mode*. Gestures dalam hasil observasi peneliti menunjukkan beberapa siswa sampai maju kedepan kelas, beberapa siswa maju kedepan kelas, duduk di lantai dan ada beberapa siswa sampai naik ke atas meja serta mengangkat setinggi mungkin agar jawaban mereka terekam oleh kamera scan.

Expression merupakan bentuk respons seseorang dalam menyampaikan pesan atau perasaan kepada orang lain. Respons non verbal dalam penelitian ini dilihat dari ekspresi siswa yang menggambarkan perasaan senang dan menarik perhatian siswa saat menggunakan *Quizizz Paper Mode*, di mana ekspresi siswa sangat tergambaran rasa kesenangan dan keceriaan siswa. Hal itu ditunjukkan dari hasil dokumentasi pada saat pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode*.



Gambar 4. 9
Kegiatan Pembelajaran Menunjukkan Gestures dan Expression

Dalam bahwa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian ini menunjukkan berdasarkan gerak tubuh dan ekspresi wajah yang ceria dan senang serta keseruan siswa pada saat pembelajaran pendidikan agama islam menggunakan *Quizizz Paper Mode*. Antusias siswa dalam menjawab soal, di mana beberapa siswa sampai maju ke depan dan sampai ada yang naik diatas kursi. *Gestures* dan *exspression* siswa ditunjukkan dalam bentuk antusias siswa menjawab soal *Quizizz* seperti naik-naik kursi, maju kedepan, duduk dilantai, teriak-teriak, ketawa, merasa senang dan bercanda.

c. Bahasa objek (*object language*)

Bahasa objek terdiri dari semua tampilan materi yang disengaja maupun tidak disengaja. Dalam penelitian ini, bahasa objek yang dimaksud berasal dari tampilan gambar atau video pada soal-soal *Quizizz*. Oleh karena itu, tampilan gambar maupun video pembelajaran pada *Quizizz* tersebut mempunyai substansi material

sebagai bahasa objek. Berikut ini tampilan gambar ataupun video pembelajaran pada media *Quizizz*.



Gambar 4. 10
Tampilan Gambar dan Video Pada Media Quizizz

Adanya tampilan gambar maupun video pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menjawab soal-soal pada media *Quizizz*. Hal ini dibuktikan pada respons siswa melalui hasil observasi penelitian yang menunjukkan bahwa dalam penerapan soal *Quizizz* akan semakin menarik dan memberikan kemudahan siswa dalam memahami pertanyaan terkait materi yang dipelajari apabila menambahkan tampilan gambar atau video yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat respons verbal dan nonverbal yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi bersama guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk. Respons verbal dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu respons verbal secara lisan yang menunjukkan pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu

memberikan wawasan dan inovasi baru dalam pembelajaran, mampu membuat siswa menjadi aktif dan kondusif, mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran, serta respons terkait kendala dalam penggunaan *Quizizz Paper Mode*. Sedangkan respons verbal secara tertulis diterapkan dalam bentuk soal *Quizizz* pada materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.

Respons non verbal terbagi menjadi tiga macam yaitu bahasa tanda (*sign language*) berupa sebuah petunjuk penggunaan *Quizizz Paper Mode*, kemudian adanya pemberian thumbs up dan applause bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar ataupun mendapatkan nilai terbaik. Bahasa tindakan (*action language*) berupa gerakan tubuh (*gestures*) menunjukkan beberapa siswa sampai maju kedepan kelas dan duduk di lantai, ada beberapa siswa sampai naik ke atas kursi untuk mengangkat setinggi mungkin lembar *QR-Card* agar jawaban mereka terekam *scan* kamera *Quizizz*. *Facial expression* dalam penelitian ini dilihat dari ekspresi siswa yang menggambarkan perasaan senang, antusias, ceria, ketawa, dan diselingi dengan canda tawa. keseruan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode* dan bahasa objek (*object language*) berupa dari tampilan gambar atau video pada soal-soal *Quizizz* yang mampu menarik perhatian siswa, mempermudah siswa dalam memahami dan menjawab soal-soal pada media *Quizizz*

Tabel 4. 1
Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Penerapan <i>Quizizz Paper Mode</i> dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran PAI kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024	<p>Menunjukkan adanya perbedaan motivasi masing-masing siswa, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi intrinsik dalam penelitian ini menunjukkan adanya keinginan dalam diri, yaitu terdapat kepuasan dalam mengerjakan soal-soal <i>Quizizz</i>, kepuasan terhadap nilai yang diperoleh, kesesuaian media <i>Quizizz</i> dan adanya sebuah pengalaman belajar yang menarik. 2. Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadap kelayakan dan kenyamanan belajar siswa di lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial antara guru dan siswa, penyesuaian bahan ajar yang tepat seperti media pembelajaran <i>Quizizz Paper Mode</i> dan pengaruh dari adanya pengakuan dan apresiasi berupa ucapan selamat atau pemberian thumbs up dan applause kepada siswa.
2.	Respons siswa terhadap <i>Quizizz Paper Mode</i> dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Respons verbal dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu respons verbal secara lisan dan respons verbal secara tertulis. <ol style="list-style-type: none"> a. Respons verbal secara lisan diperoleh dari guru dan siswa yang disampaikan melalui teknik wawancara. Respons tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media <i>Quizizz Paper Mode</i> mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan wawasan dan inovasi baru dalam pembelajaran dan memberikan kemudahan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran. b. Respons verbal secara tertulis berupa lembar petunjuk dan kartu <i>Quizizz</i> serta soal <i>Quizizz</i> pada materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru. 2. Respons non verbal terbagi menjadi tiga macam yaitu bahasa tanda (<i>sign language</i>), bahasa tindakan (<i>action language</i>) dan bahasa objek (<i>object language</i>). <ol style="list-style-type: none"> a. Bahasa tanda pada penelitian adalah sebuah petunjuk penggunaan <i>Quizizz Paper Mode</i> yang disampaikan pada saat pengaplikasian media <i>Quizizz</i>, adanya pemberian thumbs up dan applause bagi siswa yang berhasil menjawab

		<p>pertanyaan dengan benar ataupun mendapatkan nilai terbaik.</p> <p>b. Bahasa tindakan dalam penelitian berupa isyarat yaitu (<i>gestures</i>) yaitu menunjukkan beberapa siswa sampai maju kedepan kelas dan duduk di lantai serta naik ke atas kursi untuk mengangkat setinggi mungkin kartu <i>QR-Card</i>. Facial expression dalam penelitian ini dilihat dari ekspresi siswa yang menggambarkan perasaan senang, antusias, ceria, ketawa dan keseruan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan <i>Quizizz Paper Mode</i>.</p> <p>c. Bahasa objek (<i>Object Language</i>) dalam penelitian ini berasal dari tampilan gambar atau video pada soal-soal <i>Quizizz</i> yang mampu menarik perhatian belajar siswa, mempermudah siswa dalam memahami dan menjawab soal-soal pada media <i>Quizizz</i>.</p>
--	--	--

C. Pembahasan Temuan

Peneliti ini akan membahas hubungan antara data yang telah ditemukan dengan teori yang relevan. Data yang dikumpulkan oleh peneliti diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi akan dianalisis melalui pembahasan temuan. Pembahasan akan dibahas secara rinci sesuai dengan fokus penelitian agar dapat menjawab permasalahan yang ada di lapangan.

1. Penerapan *Quizizz Paper Mode* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Motivasi merupakan bentuk perubahan setiap individu yang dipengaruhi adanya dorongan, upaya dan kebutuhan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dorongan sendiri sebagai unsur kekuatan yang menimbulkan usaha melakukan aktifitas baik secara intrinsik maupun ekstrinsik, sedangkan upaya sebagai kemauan untuk menampilkan sikap

atau perilaku, kemudian kebutuhan sebagai unsur tujuan dari motivasi yakni dengan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasar yang diperlukan seseorang.⁹⁴ Oleh karena itu, motivasi dianggap sebagai daya penggerak dalam melakukan aktivitas yang dapat berasal dari luar atau dari dalam diri seseorang.

Maka melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti memperoleh hasil temuan yang menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk berbeda-beda, di mana masing-masing motivasi siswa berasal secara intrinsik dan ekstrinsik. Oleh karena itu, perlu adanya penyesuaian kebutuhan siswa terkait pengaplikasian media *Quizizz* pada proses pembelajaran, sehingga untuk mengembangkan motivasi belajar siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk memerlukan peranan guru dalam memperhatikan kesiapan belajar siswa.

Mempersiapkan kebutuhan pembelajaran melalui media *Quizizz* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Peningkatan motivasi intrinsik siswa berasal dari adanya keinginan dalam diri, yaitu terdapat kepuasan dalam mengerjakan soal-soal *Quizizz*, pengaruh terhadap nilai yang diperoleh, kemenarikan media *Quizizz* dan adanya sebuah pengalaman belajar yang menarik. Sebuah ketertarikan siswa terhadap penggunaan media *Quizizz* dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa akan terus termotivasi

⁹⁴ Hambali, Manajemen Pendidikan Konsep dan prinsip pengelolaan sekolah, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022): 190

untuk mengetahui lebih jauh terkait media pembelajaran Quizizz tersebut. Dengan penggunaan Quizizz ini dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang dipelajari.

Temuan tersebut selaras dengan hasil temuan Miftahul Jannah, Deni Tri Agus Mahardhika dan Siti Istiningsih, menunjukkan terdapat pengaruh dalam penggunaan aplikasi *Quizizz Paper Mode* terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 16 Mataram. Pembahasan motivasi belajar dalam penelitian ini mencakup motivasi secara intrinsik dalam mencapai tujuan tertentu yang ditandai dengan indikator motivasi belajar yaitu ketekunan dalam menghadapi tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan, memunculkan minat terhadap berbagai masalah, kesenangan dalam bekerja mandiri, mampu mempertahankan pendapatnya, dan senang mencari atau memecahkan suatu masalah.⁹⁵

Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini dipengaruhi oleh faktor-faktor luar yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran, meliputi adanya pengaruh dari kelayakan dan kenyamanan belajar siswa di lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial antara guru dan siswa, pengaruh dari adanya pengakuan dan apresiasi serta penyesuaian bahan ajar yang tepat seperti media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*. Bentuk apresiasi ini bertujuan agar siswa mampu mengembangkan potensi yang mereka miliki serta meningkatkan kepercayaan diri siswa. kemudian dengan adanya

⁹⁵ Miftahul Jannah, Deni Tri Agus Mahardhika, dan Siti Istiningsih, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan *Quizizz Paper Mode* Kelas V Di SDN 16 mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3, no 2 (2023): 64.

penyesuaian terhadap media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta membantu mengefektifkan kegiatan pembelajaran.

Temuan tersebut selaras dengan pendapat Yulan Dari, bahwa motivasi merupakan sebagai kebutuhan organis. Di mana motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan organis dalam bidang pendidikan yaitu lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, media pembelajaran atau bahan ajar lainnya. Oleh karena itu, dalam pemilihan media pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan siswa dalam belajar, sehingga dapat menentukan sebuah keberhasilan dalam proses belajar mengajar.⁹⁶

Berdasarkan hasil temuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada penerapan media *Quizizz Paper Mode* didapatkan melalui pemenuhan kebutuhan siswa dalam belajar baik secara intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik siswa dalam penelitian menunjukkan adanya keinginan dalam diri, yaitu terdapat kepuasan dalam mengerjakan soal-soal *Quizizz*, kepuasan terhadap nilai yang diperoleh, kesesuaian media *Quizizz* dan adanya sebuah pengalaman belajar yang menarik. Motivasi ekstrinsik siswa dalam penelitian meliputi kelayakan dan kenyamanan belajar siswa di lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, interaksi sosial antara guru dan

⁹⁶ Yulan Dari, Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Lahat,” Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, (2022).

siswa, pengaruh dari adanya pengakuan dan apresiasi serta penyesuaian bahan ajar yang tepat seperti media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*.

2. Respons Siswa terhadap *Quizizz Paper Mode* dalam Meningkatkan Motivasi Belajar pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Respons dikenal sebagai sebuah tanggapan atau komentar karena adanya sebuah komunikasi seseorang. Respons adalah suatu perilaku atau tindakan yang dipengaruhi oleh tanggapan dan rangsangan dari lingkungan sekitar. Hal ini terjadinya apabila panca indra mengalami sebuah respons baik dalam mengamati dan memperhatikan suatu objek pengamatan.⁹⁷ Berdasarkan hasil temuan terkait respons siswa terhadap *Quizizz Paper Mode* dalam mengembangkan motivasi belajar pada pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMPN 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024 dikategorikan dalam respons verbal dan non verbal.

Melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi penelitian menunjukkan bahwa respons verbal dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian yaitu respons verbal secara lisan dan respons verbal secara tertulis. Respons verbal secara lisan diperoleh dari guru dan siswa yang disampaikan melalui teknik wawancara, respons secara lisan menunjukkan pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, mampu memberikan wawasan dan inovasi baru dalam pembelajaran, mampu membuat siswa menjadi aktif dan kondusif,

⁹⁷ Arini, Wahyu dan Lovisia, Endang, Respon Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastik Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan di SMP Musi rawas, *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching*, 02 No. 02, (2019), 97

mempermudah guru dan siswa dalam proses pembelajaran serta respons terkait kendala dalam penggunaan *Quizizz Paper Mode*. Sedangkan respons verbal secara tertulis diterapkan dalam bentuk soal Quizizz pada materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru.

Temuan serupa oleh Rafika, menunjukkan adanya respons terhadap penggunaan *Quizizz* dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui uji tes yakni *posttest* dan *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁹⁸

Temuan serupa lainnya dilakukan oleh Lathifa Utami Dewi, menunjukkan bahwa respons verbal yang didapatkan berdasarkan penggunaan *Quizizz* melalui uji eksperimen dengan cara mengerjakan soal pretest dan posttest, di mana akan dilakukan perbandingan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.⁹⁹

Temuan serupa lainnya dilakukan oleh Miftahul Jannah, Deni Tri Agus Mahardhika dan Siti Istiningsih, menunjukkan bahwa bahwa respons yang dimaksud disini berasal dari pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan motivasi belajar siswa berdasarkan hasil observasi dan hasil angket yang dibagikan kepada siswa.¹⁰⁰

⁹⁸ Rafika, "Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP AL-Rifa'ie Gondanglegi," Skripsi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2021).

⁹⁹ Lathifa Utami Dewi, Pengaruh Quizizz Sebagai Media Penilaian Formatif Berbasis Web 2.0 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur," Skripsi Universitas Islam Syarif Hidayatullah, (2020).

¹⁰⁰ Miftahul Jannah, Deni Tri A.M, dan Siti Istiningsih, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan *Quizizz Paper Mode* Kelas V Di SDN 16 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3, no 2 (2023).

Respons non verbal didapatkan dari hasil pengamatan peneliti dan hasil observasi dan dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran. Respons non verbal terbagi menjadi tiga macam yaitu bahasa tanda (*sign language*), bahasa tindakan (*action language*) dan bahasa objek (*object language*). Bahasa tanda (*sign language*) pada penelitian adalah sebuah petunjuk penggunaan dan kode jawaban *Quizizz Paper Mode* yang disampaikan pada saat pengaplikasian media *Quizizz*. Selain itu, bahasa tanda dapat dilakukan dengan pemberian thumbs up dan applause bagi siswa yang berhasil menjawab pertanyaan dengan benar ataupun mendapatkan nilai terbaik.

Temuan serupa lainnya dilakukan oleh Miftahul Jannah, Deni Tri Agus Mahardhika dan Siti Istiningsih, menunjukkan bahwa *Quizizz Paper Mode* merupakan media pembelajaran berbasis teknologi yang dapat digunakan oleh siswa tanpa menggunakan handphone atau laptop. Dalam menjawab pertanyaan masing-masing siswa diberikan lembar *QR-Card* yang nantinya akan discan oleh guru menggunakan handphone untuk merekam jawaban siswa secara otomatis tampil pada layar proyektor.¹⁰¹ Oleh karena itu, respons non verbal pada bahasa tanda dalam penelitian ini dibuktikan menggunakan petunjuk penggunaan dan lembar *QR-Card*.

Bahasa tindakan (*action language*) dalam penelitian ini ditunjukkan dengan sebuah tanda atau isyarat berupa gerakan tubuh dan ekspresi wajah yang memiliki peran penting dalam menyampaikan pesan

¹⁰¹ Miftahul Jannah, Deni Tri A.M, dan Siti Istiningsih, Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan *Quizizz Paper Mode* Kelas V Di SDN 16 Mataram Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal of Science Instruction and Technology*, 3, no 2 (2023).

dengan isyarat. *Gestures* dari hasil observasi penelitian menunjukkan beberapa siswa sampai maju kedepan kelas dan duduk di lantai, beberapa siswa sampai naik di atas kursi untuk mengangkat setinggi mungkin lembar *QR-card* agar terekam oleh kamera scan yang diarahkan oleh guru. *Expression* dalam penelitian ini dilihat dari ekspresi siswa yang menggambarkan perasaan senang, antusias, ceria, ketawa, diselingi dengan canda tawa dan keseruan seru dalam kegiatan pembelajaran menggunakan *Quizizz Paper Mode*.

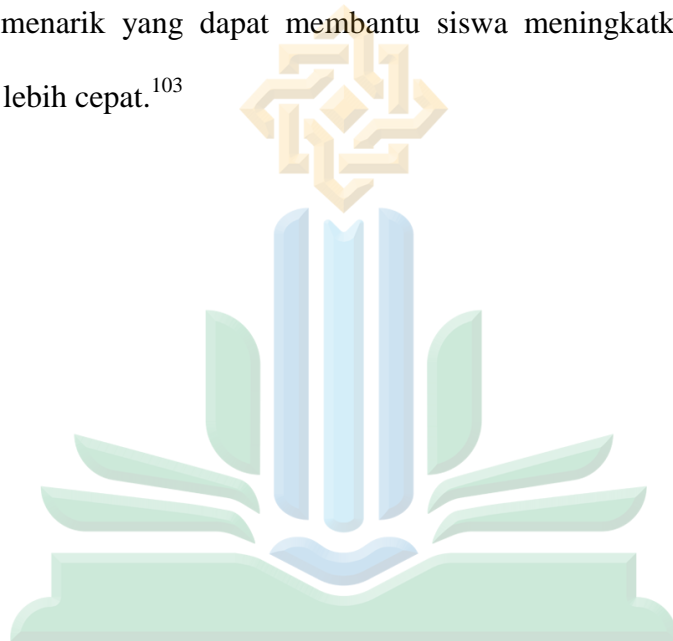
Temuan serupa dilakukan oleh Yulan Dari menunjukkan apabila siswa telah memiliki motivasi dalam belajar maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Motivasi akan terlihat dari bagaimana menyikapi dan merespons pembelajaran, maka aspek bahasa tanda pada penelitian ini ditandai dengan adanya ketekunan dalam belajar, ulet dalam menyelesaikan kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar.¹⁰²

Bahasa objek (*Object Language*) dalam penelitian ini berasal dari tampilan gambar atau video pada soal-soal *Quizizz*. Adanya tampilan gambar maupun video pembelajaran dapat mempermudah siswa dalam memahami dan menjawab soal-soal pada media *Quizizz*. Hal ini dibuktikan pada respons siswa melalui hasil observasi penelitian yang menunjukkan bahwa dalam penerapan soal *Quizizz* akan semakin menarik dan memberikan kemudahan siswa dalam memahami pertanyaan terkait

¹⁰² Yulan Dari, Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Lahat,” Skripsi UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, (2022): 134.

materi yang dipelajari apabila menambahkan tampilan gambar atau video yang sesuai dengan materi pembelajaran.

Temuan serupa oleh Rini dan Ulhaq Zuhdi, menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan *Quizizz* sangat cocok diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, karena siswa membutuhkan media yang menyenangkan dengan menampilkan berbagai macam gambar, audio dan video menarik yang dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman materi lebih cepat.¹⁰³



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁰³ Rini dan Ulhaq Zuhdi, Pengaruh Media *Quizizz Paper Mode* Terhadap hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik, *JPGSD (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar)*, 11 no. 1 (2023), 68.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan uraian keseluruhan pembahasan terkait eksplorasi motivasi belajar siswa melalui media *Quizizz Paper Mode* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri, diantaranya:

1. Siswa siswa kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri memiliki motivasi berbeda-beda, di mana motivasi siswa berasal dari motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik siswa menunjukkan terdapat kepuasan dalam mengerjakan soal *Quizizz*, kepuasan terhadap nilai yang diperoleh dan kesesuaian media pembelajaran *Quizizz*. Motivasi ekstrinsik menunjukkan adanya pengaruh terhadap kelayakan dan kenyamanan fasilitas sekolah, penyesuaian bahan ajar dan pemberian apresiasi ucapan selamat dan thumbs up dan applause.
2. Terdapat dua macam respons secara verbal dan non verbal. Respons verbal lisan berupa penyampaian pesan terkait penggunaan *Quizizz* sebagai media yang mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, sedangkan respons verbal tertulis diterapkan dalam bentuk soal *Quizizz*. Respons non verbal terbagi menjadi tiga macam yaitu bahasa tanda berupa pemberian petunjuk penggunaan *Quizizz Paper Mode*, thumbs up dan applause. Bahasa tindakan berupa isyarat gerakan tubuh dan ekspresi wajah seperti perasaan senang, antusias dan keseruan dalam belajar menggunakan *Quizizz Paper*

Mode. Bahasa objek (*Object Language*) berupa tampilan gambar atau video pada soal-soal *Quizizz*.

B. Saran

1. Bagi SMPN 1 Jelbuk

Diharapkan dalam pelaksanaan pembelajaran SMPN 1 Jelbuk dapat menerapkan berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi seperti media *Quizizz Paper Mode* untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Diharapkan dapat terus mempertahankan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, untuk dapat meningkatkan keefektifan pembelajaran dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

3. Bagi siswa SMPN 1 Jelbuk

Diharapkan dapat memanfaatkan penggunaan media pembelajaran sebaik mungkin dan dapat lebih semangat lagi dalam menuntut ilmu serta menambah wawasan baru sebanyak-banyaknya.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan dan melakukan perbaikan pada penelitian ini, sehingga penelitian ini mampu mengembangkan pemahaman dan menambah wawasan yang lebih luas tentang pengembangan motivasi belajar siswa dan media pembelajaran *Quizizz Paper Mode*, supaya dapat memunculkan hal-hal baru yang nantinya disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, Ichsan, Ahmad Afrizal Fajar, dan Nur Indah Wahyuni. “Kepraktisan Penggunaan Aplikasi *Quizizz Paper Mode* Sebagai Media Dalam Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V Di SD Negeri Lemahireng 05.” *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1 (10), 2023. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10231628>.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press, 2021.
- Albani, Muhammad Nashiruddin Al. *Ringkasan Shahih Bukhari Jilid 1*. Jakarta: Pustaka Azam, 2013.
- Ariani, Nurlina, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, dan Toni. *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2022.
- Arini, Wahyu dan Endang Lovisia. “Respons Siswa Terhadap Alat Pirolisis Sampah Plastik Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Lingkungan Di SMP Musi Rawas.” *Thabiea: Journal of Natural Science Teaching* 02 (02), 2019. <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/Thabiea>.
- Dewi, Lathifa Utami. “Pengaruh *Quizizz* Sebagai Media Penilaian Formatif Berbasis Web 2.0 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Periodik Unsur.” Skripsi, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Dornyei, Zoltan, dan Ema Ushioda. *Teaching and Researching Motivation*. 2nd ed. New York: Routledge Tailor & Francis, 2013. <https://doi.org/https://doi.org/10.4324/9781351006743>.
- Hambali. *Manajemen Pendidikan Konsep Dan Prinsip Pengelolaan Sekolah*. Edited by Amira Dzatina Nabila. 1st ed. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Hapudin, Muhammad Soleh. *Profesionalisme Guru Di Era Industri 4.0*. Pertama. Yogyakarta: Media Akademi, 2020.
- Hidayati, Issrina Dwika, dan Aslam. “Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi *Quizizz* Secara Daring Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa.” *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 4 (2), 2021. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JP2/index>.
- Jannah, Miftahul, Deni Tri Agus Mahardhika, dan Siti Istiningsih. “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan *Quizizz Paper Mode* Kelas.” *Journal of Science Instruction and Technology* 3 (2), 2023.
- Jurgen Ruesch dan Weldon Kess, *Nonverbal Communication Notes on the Visual Perception of Human Relations*, Berkeley and Los Angeles: University of California Press, 1964.
- Khasanah, Imroatun, Nyimas Nuria Hasna Anggraeni, dan Umi Chotimah. “Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII.2 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Melalui Penggunaan Media *Quizizz Paper Mode* Di SMPN 33 Palembang.” *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4 (2), 2023.

- Khoiriyah, dan Utami Widiati. "Intrinsic-Task Motivation and Creative Writing through Project-Based Language Learning (PBL) Using Video Scribe." *English Language Teaching and Research (ELTAR)* 3 (1), 2020.
- Lubis, Syibrina Jihan, Dinda Widyastika, dan Rudi Hermansyah Sitorus. "Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Inovasi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19 Bagi Guru Sd Negeri 101877 Tanjung Morawa." *School Education Journal Pgsd Fip Unimed* 12 (2), 2022. <https://doi.org/10.24114/sejpsd.v12i2.35353>.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, and Johnny Saldana. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. United State of America: SAGE, 2014.
- Muhfizar, Saryanto, Andria Ningsih, Mohammad Rudiyanto, Fitri Nasution, Nurhikmah, Yuan Badrianto, Novia Sandra Dewi, Ria Kassnova, Aditya Wardhana, Hariyanto R. Djatola Djampagau dan Alfi Rochmi. *Pengantar Manajemen (Teori Dan Konsep)*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- Muhith, Abd, Rachmad Baitulah, dan Amirul Wahid. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bildung, 2020.
- Nursyam, Aisyah. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Increased Interest in Student Learning Through Information Technology-Based Learning Media." *EKSPPOSE: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan* 18 (1), 2019. <http://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ekspose>.
- Parianto dan Siti Marisa, Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran, *Analitca Islamica*, 11 No. 02, 2022.
- Prianggita, Veny Agustini, dan Meliyawati. "Peran Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi di Era Pandemi Covid-19." *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8 (1), 2022. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.147-154.2022>.
- Putra, Rizal Wahid Permana. "The Elimination of Anticipated Written Errors from L1 Interference through Flipped Classrooms." *Journal of Research on English and Language Learning (J-REaLL)* 2 (1), 2023. <https://doi.org/10.33474/j-reall.v2i1.9524>.
- Rafika. "Pengaruh Penggunaan Media Game Edukasi Quizizz Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMP AL-Rifa'ie Gondanglegi." Skripsi, Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2021.
- Rasjidi, Raihan. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Universitas Islam Jakarta, 2017.
- Ratnaningtyas, Endah Marendah, Ramli, Syafruddin, Edi Saputra, Dewi Suliwati, Bekty Taufiq Ari Nugroho, Karimuddin, Muhamaad hasibullah Aminy, Nanda Saputra, Khaidir dan Adi Susilo Jahja. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023.
- Rini, dan Ulhaq Zuhdi. "Pengaruh Media Quizizz Paper Mode Terhadap Hasil Belajar Materi Penerapan Sikap Pancasila Kelas IV UPT SD Negeri 220 Gresik, 2023."
- Saputra, Krisna Wahyu, Faizatul Amalia, dan Khalid Rahman. "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Quizizz Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 10 Program Keahlian DKV SMK Negeri 10 Malang." *Jurnal*

- Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)* 10 (7), 2023. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2023108108>.
- Siagian, Sondang P. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.
- Siregar, Eveline. *Landasan Teknologi Pendidikan*. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, 2020. <https://fip.unj.ac.id/>.
- Syam, Suhendi, Hani Subakti, Sonny Kristianto, Dina Chamidah Tri Suhartati, Nana Harlina Haruna, Joko Krismanto Harianja Joni Wilson Sitopu, Yurfiah, Sukarman Purba, dan Sandra Arhesa. *Belajar dan Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah*, Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS).
- Yulan, Dari. "Pemanfaatan Aplikasi *Quizizz* Sebagai Media Dalam Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Lahat." 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Kamaliatul Maqhfiroh
 NIM : 202101010094
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM Negeri, 27 Mei 2024
 KIAI HAJI ACHMAD
 J E M B E R

10000
 METER
 TEMPEL
 58523AKX567172167
 Kamaliatul Maqhfiroh
 NIM. 202101010094

Lampiran 2 Matriks Penelitian

MATRIKS PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Eksplorasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Media <i>Quizizz Paper Mode</i> Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024.	Media <i>Quizizz Paper Mode</i>	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian <i>Quizizz Paper Mode</i> Langkah-langkah penggunaan <i>Quizizz Paper Mode</i> Kelebihan dan kekurangan <i>Quizizz Paper Mode</i> 	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian beberapa ahli Pembuatan soal <i>Quizizz Paper Mode</i> Pemberian soal-soal 	Partisipan: <ol style="list-style-type: none"> Subjek penelitian : siswa SMPN 1 Jelbuk, guru mata pelajaran PAI Pihak lain yang bersangkutan: wali kelas 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan: kualitatif Jenis penelitian: deskriptif Metode pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Wawancara (interview) Dokumentasi (foto dan video) Teknik analisis data: <ol style="list-style-type: none"> Kondensasi data (data condensation) Penyajian data (data display) Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing/verivication) 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana penerapan <i>Quizizz Paper Mode</i> dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk tahun pelajaran 2023/2024? Bagaimana respons siswa terhadap <i>Quizizz Paper Mode</i> dalam
	Motivasi belajar	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian motivasi Fungsi dan tujuan motivasi Jenis-jenis motivasi : <ol style="list-style-type: none"> Motivasi ekstrinsik Motivasi intrinsik Teori motivasi 	<ol style="list-style-type: none"> Motivasi intrinsik: niat, keinginan atau harapan, adanya aktualisasi diri. Motivasi ekstrinsik: apresiasi, perhatian, penerapan media dan bahan ajar yang menarik, interaksi sosial. Teori Hierarki Kebutuhan Maslow Teori ERG (Clayton Paul Alderfer) 			
	Respons	<ol style="list-style-type: none"> Pengertian 	<ol style="list-style-type: none"> Respons verbal: lisan (ucapan) 			

		<p>respons</p> <p>2. Macam-macam respons</p>	<p>apresiasi) dan tertulis</p> <p>2. Respons nonverbal:</p> <p>a. bahasa tanda (<i>sign language</i>) berupa pemberian petunjuk penggunaan <i>Quizizz Paper Mode</i>, pemberian thumbs up dan applause.</p> <p>b. bahasa tindakan (<i>action language</i>) dan bahasa objek (<i>object language</i>),</p> <p>c. Bahasa tanda (<i>sign language</i>) berupa tampilan gambar dan video.</p>  <p>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI</p>	<p>5. Keabsahan data</p> <p>a. Triangulasi teknik: menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.</p> <p>b. Triangulasi sumber: menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan dari beberapa sumber.</p> <p>6. Lokasi penelitian: smpn 1 jelbuk</p>	<p>meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri tahun pelajaran 2023/2024?</p>
--	--	--	---	---	--

Lampiran 3 Transkrip Wawancara

TRANSKIP WAWANCARA

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Penerapan <i>Quizizz Paper Mode</i> dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode apa yang diterzpkn guru kepada siswa untuk meningkatkan motivasi belajar? 2. Seberapa efektif metode tersebut untuk meningkatkan motivasi belajar siswa? 3. Bagaimana kondisi dan sikap siswa pada saat pembelajaran PAI berlangsung? 4. Bagaimana cara untuk mengetahui motivasi siswa saat pembelajaran PAI di kelas? 5. Apakah motivasi siswa lebih cenderung terhadap motivasi intrinsik atau motivasi ekstrinsik pada saat pembelajaran? 6. Keluhan apa saja yang dirasakan guru dan siswa pada saat pembelajaran?
2.	Respons siswa terhadap <i>Quizizz Paper Mode</i> dalam meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas VIII E Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana tanggapan guru dan siswa terhadap penerapan media <i>Quizizz Paper Mode</i> di kelas.? 2. Apakah media <i>Quizizz Paper Mode</i> efektif diterapkan kepada siswa? 3. Apakah <i>Quizizz Paper Mode</i> dapat memicu belajar siswa? 4. Apakah <i>Quizizz Paper Mode</i> dapat mengembangkan motivasi siswa? <p>Apa saja kelebihan dan kekurangan pada saat pengaplikasian media <i>Quizizz Paper Mode</i> pada saat pembelajaran</p>

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4 Silabus

SILABUS

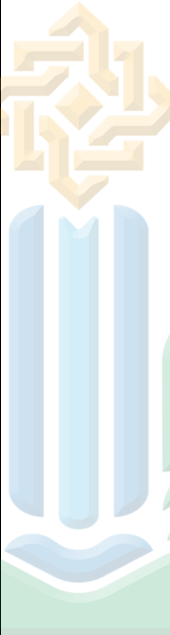
Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Jelbuk
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/Semester : VIII E / Genap
 Alokasi Waktu : 9 JP
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

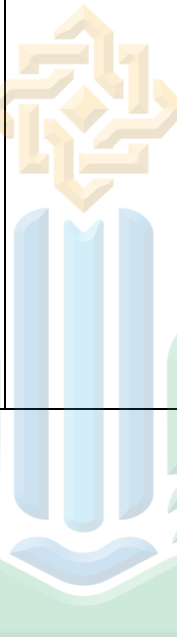
Standar Kompetensi/Kompetensi Inti

- KI-1 Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
- KI-2 Menghargai dan menghayati perilaku adil, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- KI-3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- KI-4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.7. Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua	Perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru	1.7.1 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujura 	<ul style="list-style-type: none"> Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan 	9 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjuk kerja

dan guru adalah perintah agama			n				
2.7. Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari		2.7.1 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Membaca <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Mengajukan pertanyaan tentang manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Mendiskusikan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. 		<ul style="list-style-type: none"> • Siswa Kelas VIII, Kemen dikbud, Tahun 2016 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan • LCD Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asbabun nuzul dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Portofolio
3.7. Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru		<p>3.7.1 Memahami cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>3.7.2 Memahami manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</p> <p>3.7.3 Memahami makna <i>Q.S.</i></p>					

		<p><i>an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</p> <p>3.7.4 Mengidentifikasi contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</p> <p>3.7.5 Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>3.7.6 Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari data dan informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait. • Mendemonstrasikan/mensosio dramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru. • Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. • Menyusun kesimpulan. 		<p>asbabul wurud</p> <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan setempat 	
<p>4.7. Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh</p>		<p>4.7.1 Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan</p>					

<p>kepada orang tua dan guru</p>		<p>guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</p> <p>4.7.2 Mendemonstrasikan/mensosio dramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4.7.3Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>					
----------------------------------	--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Jelbuk

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Semester : VIII B / 1 (Satu)

Materi : Perilaku Berbuat Baik Hormat Dan Patuh Kepada
Orang Tua Dan Guru

Alokasi Waktu : 3 x 45 Menit (1 x Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-1	Menghargai dan menghayati agama yang dianutnya
KI-2	Menghargai dan menghayati perilaku adil, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI-3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI-4	Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.7 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama.	1.7.1 Menghayati ajaran berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru adalah perintah agama
2.7 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari.	2.7.1 Menunjukkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari
3.7 Memahami cara berbuat baik,	3.7.1 Memahami cara menumbuhkan berbuat

<p>hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>	<p>baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>3.7.2 Memahami manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.</p> <p>3.7.3 Memahami makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</p> <p>3.7.4 Mengidentifikasi contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.</p> <p>3.7.5 Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>3.7.6 Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</p>
<p>4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.</p>	<p>4.7.1 Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.</p> <p>4.7.2 Mendemonstrasikan/mensosio dramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p> <p>4.7.3 Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran peserta didik diharapkan mampu:

1. Memahami makna hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kandungan *Q.S. an-Nisā/4: 36* serta hadist riwayat muslim dengan benar.
2. Menyebutkan macam-macam perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.

3. Menunjukkan dalil naqli tentang hormat dan patuh kepada orang tua dengan benar.
4. Menyebutkan manfaat atau hikmah hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

- Dalam islam kedua orang tua memiliki kedudukan yang sangat tinggi. Sehingga setiap anak diwajibkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua (birrul walidain)
- Kewajiban menghormati dan mematuhi orang tua termaktub di dalam Al-Qur'an, diantaranya dalam surat An-nisa' ayat 36.

الْقُرْبَىٰ وَبِذَىٰ إِحْسَانًا وَبِأَوْلَادِهِنَّ شَيْئًا بِهِ نُشْرِكُوا وَلَا لِلَّهِ وَعِبَادُوا ۖ
 بِالْجُنُبِ وَالصَّاحِبِ الْجُنُبِ وَالْجَارِ الْقُرْبَىٰ ذِي وَالْجَارِ وَالْمَسْكِينِ وَالْيَتَامَىٰ
 فَخُورًا مُّخْتَلًا كَانَ مَنْ يُحِبُّ لَا إِلَهَ إِلَّا ۗ إِيْمَانُكُمْ مَلَكَتْ وَمَا السَّبِيلِ وَالْبَنِ

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatu apa pun. Berbuat baiklah kepada kedua orang tua, karib kerabat, anak-anak yatim, orang-orang miskin, tetangga dekat dan tetangga jauh, teman sejawat, ibnu sabil, serta hamba sahaya yang kamu miliki. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang sombong lagi sangat membanggakan diri. (An-Nisā' [4]:36)

- Dalil menghormati dan tidak membentak orang tua dalam surat al-isra' : 23-24

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِمَّا يَنْتَلِعَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ
أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٌ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: "Dan Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, dan ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik." (QS Al-Isra' : 23).

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي
صَغِيرًا

Artinya: “Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil" (QS Al-Isra : 24).

- Hadits riwayat Muslim tentang hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru:

Rasulullah SAW bersabda:

إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ، أَوْ عِلْمٍ
يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ

Artinya: “Apabila seorang manusia meninggal, maka terputuslah amalnya, kecuali tiga, yakni sedekah jariyah, atau ilmu yang diambil manfaatnya, atau anak shaleh yang mendoakannya”. (HR Muslim)

- Contoh sikap hormat dan patuh kepada orang tua adalah: 1) Mendengarkan semua perkataannya dengan penuh rasa hormat dan rendah hati. 2) Membantu pekerjaan rumah atau pekerjaan lain yang dapat meringankan beban orang tua. 3) Senantiasa meminta doa restu.
- Contoh sikap hormat dan patuh kepada guru adalah: 1) menyapa dan mengucapkan salam saat bertemu, 2) mendengarkan dan menyimak dengan baik semua perkataannya, 3) mengikuti pelajarannya dengan penuh semangat seorang murid memiliki motivasi yang kuat dalam mengikuti pelajaran, 4) memandang guru dengan pandangan penuh rasa hormat (ta'dzim), 5) hendaklah duduk dihadapan guru dengan sopan dan tenang.

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : Saintifik
- Model Pembelajaran : Discovery Learning
- Metode Pembelajaran : Diskusi, Tanya Jawab, dan Kuis Interaktif

F. Media dan Alat :

- Media : Quiz Paper Mode
- Alat : Laptop, proyektor, buku paket, papan tulis, lembar berkode *Quizizz*, bolpoin dan spidol

G. Sumber belajar :

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Edisi Revisi 2017. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (Buku Paket Siswa).
- LKS Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP/MTs Kelas VIII Kelas VIII.

H. Kegiatan Pembelajaran

<p>1. Pendahuluan (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru mempersiapkan media/alat bantu yang akan digunakan pada saat proses pembelajaran b. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama c. Peserta didik diperiksa kehadiran dan kerapian oleh guru d. Guru meminta siswa mempersiapkan buku siswa, alat, dan bahan untuk mengikuti pelajaran dan mengkondisikan kesiapan mental siswa untuk belajar • Apersepsi <ol style="list-style-type: none"> a. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan mengingat kembali materi sebelumnya. b. Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan • Motivasi <ol style="list-style-type: none"> a. Guru memberikan motivasi, dorongan dan semangat kepada peserta didik. • Pemberian Acuan <ol style="list-style-type: none"> a. Memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat ini. b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran c. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai langkah-langkah pembelajaran.
<p>2. Kegiatan Inti (60 Menit)</p> <p>a. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta peserta didik untuk mengkaji dan mencermati materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di buku LKS dan buku paket. • Peserta didik mengemukakan pendapatnya tentang hasil kajian dan pencermatannya
<p>b. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang materi hormat dan patuh

<p>kepada orang tua dan guru dan yang tidak dipahami dari apa yang diamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, dan kemampuan berpikir kritis.
<p>c. Mengeksplorasi / Mengumpulkan Data</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk mengamati soal-soal yang telah ditampilkan pada media Quizizz mengenai materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Peserta didik diminta untuk mendiskusikan terkait soal pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru. • Peserta diminta untuk mencari informasi dari segala sumber untuk menambah informasi dari pertanyaan-pertanyaan pada soal Quizizz. • Berikut link soal materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru: https://quizizz.com/admin/quiz/65bf7c2aa0fd7d4f90366ea6?source=quiz_share • Link video: https://youtu.be/29Xg8Tl6FpY?si=1NOVtic1H5ZcqqNH
<p>d. Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik saling bertukar informasi terkait materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru dari tayangan video dan gambar atau poster yang telah diamati. • Peserta didik mengelola informasi yang sudah dikumpulkan dari hasil kegiatan mengamati sebelumnya untuk menjawab pertanyaan pada Quizizz.
<p>e. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyampaikan tanggapan dari hasil diskusi terkait jawaban benar dan salah pada materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang ditayangkan pada media Quizizz.
<p>3. Penutup (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa merumuskan kesimpulan dan refleksi terhadap materi hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, serta kesulitan yang dihadapi dan dalam penyampaian materi dan soal-soal Quizizz. • Peserta didik diberi gambaran mengenai materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. • Guru memberikan penghargaan atau apresiasi kepada peserta didik atas kinerja dalam proses pembelajaran. • Guru dan peserta didik membaca doa bersama-sama kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

I. Penilaian

1. Penilaian Sikap

Teknik Penilaian : Penilaian diri

- Lembar penilaian sikap

No	Nama Siswa	Pernyataan					Ket
		Tanggung Jawab	Peduli	Percaya Diri	Disiplin	Kerja Sama	
1.							
2.							
3.							

- Keterangan : SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang

2. Penilaian Pengetahuan

- Teknik Penilaian: Penilaian Diri
- Instrumen penilaian: Soal Quizizz Paper Mode
- Link soal Quizizz materi hormat dan patuh kepada kedua orang tua dan guru:

https://quizizz.com/admin/quiz/65bf7c2aa0fd7d4f90366ea6?source=quiz_share

- Link Video: <https://youtu.be/29Xg8Tl6FpY?si=1NOVtic1H5ZcqqNH>

3. Penilaian Keterampilan

Teknik : Individu

- Lembar Penilaian Praktek Quizizz

No	Nama	Pernyataan				Jumlah skor
		Pemahaman Materi	Kerja sama	Kemampuan Berpendapat	Kemampuan Presentasi	
1.						
2.						
3.						

- Keterangan : SB = Sangat Baik B = Baik C = Cukup K = Kurang

J. Remedial

- Peserta didik yang menguasai materi akan diberikan perlakuan khusus berupa: Pemberian pembelajaran ulang, bimbingan secara khusus, dan pemberian tugas-tugas latihan, tes tertulis
- Remedial dilaksanakan pada jam efektif belajar atau diluar jam efektif belajar

Jember, 11 Februari 2024

Guru Praktikan,

Mengetahui
Kepala Sekolah,



MOHAMAD ISWANTO, S.Pd., M.Pd.
NIP. 196803071994121004.



KAMALIATUL MAQHFIROH
NIM 202101010094



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 6 Soal Quizizz

MATERI PERILAKU BERBUAT BAIK, HORMAT DAN PATUH KEPADA KEDUA ORANG TUA DAN GURU

SOAL NO.1		
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: D	Sumber: Buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Berikut ini perilaku menghormati dan mematuhi nasihat-nasihat orang tua disebut..... a. Assabiqunal awwalun b. Uswatun hasanah c. Amar ma'ruf nahi munkar d. Birrul walidain	
Indikator: 3.7.1 Memahami cara menumbuhkan berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.		
SOAL NO. 2		
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: D	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Larangan berkata "ah" terdapat dalam surat Q.S Luqman ayat 15 Q.S Maryam ayat 32	
Indikator: 3.7.3 Memahami makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.	Q.S Luqman ayat 19 Q.S Al Isra' ayat 23	
SOAL NO. 3		
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: B	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru	Di bawah ini yang termasuk adab terhadap guru, kecuali..... a. Memperhatikan guru ketika proses belajar mengajar b. Diam saja ketika bertemu guru di jalan c. Menjaga nama baik guru d. Mendoakan Guru	
Indikator: 3.7.4 Mengidentifikasi contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.		

SOAL NO. 4		
Kompetensi Dasar: 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt	Kunci Jawaban: D	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Berikut ini anjuran berbakti, menghormati dan mematuhi orang tua yang sudah meninggal, kecuali.....	
Indikator: 4.7.3 Menyajikan cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	a. Melaksanakan wasiat dan menyelesaikan hak Adam yang ditinggalkannya (hutang atau perjanjian dengan orang yang masih hidup) b. Mendoakan kedua orang tua agar diampuni oleh Allah SWT c. Menyambung tali silaturahmi kepada kerabat orang tua dan guru dan memuliakan mereka d. Mengantar Makanan ke kuburannya	
SOAL NO. 5		
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: C	Sumber: Buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Perhatikan cuplikan hadis riwayat muslim di bawah ini!	
Indikator: 3.7.6 Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna Q.S. an-Nisā/4: 36 dan Hadis terkait.	إِذَا مَاتَ ابْنُ آدَمَ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ: صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ، أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ، أَوْ وَالدِّ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ. رَوَاهُ مُسْلِمٌ	
	Isi kandungan yang tepat pada hadist diatas adalah...	
	a. Luqman berpesan kepada anaknya agar memperlakukan kedua orang tua dengan baik b. Allah Swt memerintahkan agar setiap anak bersyukur kepada orang tuanya karena telah ibu telah mengandungnya dengan susah payah c. Apabila seseorang telah meninggal, maka terputus segala amalnya kecuali tiga perkara yaitu sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat dan anak yang sholeh selalu mendoakan kedua orang tuanya d. Allah Swt memerintahkan agar anak berbakti kepada kedua orang tuanya	
SOAL NO. 6		
Kompetensi Dasar: 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua	Kunci Jawaban: A	Sumber: Video terkait hormat dan patuh kepada orang tua https://youtu.be/29Xg8Tl6FpY?

dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt		si=1NOVtic1H5ZcqqNH
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Hikmah dari cuplikan video diatas adalah... Kecuali.....	
Indikator: 4.7.2 Mendemonstrasikan /mensosio dramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	<ul style="list-style-type: none"> a. Membentak dan menggunjing orang tua ketika memberi nasihat b. Hargai orang tuamu dan sayangilah mereka sebelum menyesal c. Tabah dalam menerima nasihat orang tua d. Bersyukur ketika orang tua peduli terhadap anaknya dan tidak ingin anaknya terjerumus pada kesesatan 	
SOAL NO. 7		
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: C	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Yang merupakan isi kandungan QS. Al-Isra: 24 adalah...	
Indikator: 3.7.3 Memahami makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> a. Allah SWT memerintahkan agar kita menyembah Allah SWT dan tidak menyekutukannya sedikitpun b. Allah SWT melarang manusia berkata "ah" kepada kedua orang tua dan hendaknya mengatakan kepada keduanya perkataan yang baik c. Allah SWT memerintahkan agar merendahkan diri didepan orang tua dan mendoakan "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku diwaktu kecil." d. Allah SWT memerintahkan kepada manusia agar memiliki rasa takut terhadap orang tua, guru dan ulama karena mereka memiliki derajat yang suci 	
SOAL NO. 8		
Kompetensi Dasar: 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt	Kunci Jawaban: D	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru	Seorang guru sedang menjelaskan pelajaran di depan kelas, sikap yang benar sebagai siswa adalah.....	
Indikator: 4.7.2 Mendemonstrasikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Merasa sombong dan meremehkan ilmu yang diberikan oleh guru 	

/mensosio dramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	b. Berbicara dengan teman sebangku c. Mengerjakan tugas lain yang belum selesai d. Mendengarkan dan menyimak dengan baik materi yang disampaikan guru
SOAL NO. 9	
Kompetensi Dasar: 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	Kunci Jawaban: B Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Mematuhi perintah orang tua adalah salah satu kewajiban. Akan tetapi, jika kedua orang tua menyuruh kita untuk tidak melaksanakan salat atau berbuat maksiat lainnya, maka sikap kita sebagai anak harus..... a. Meninggalkan rumah b. Menolak dengan santun c. Mengikutinya d. mengerjakannya
Indikator: 4.7.1 Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.	
SOAL NO. 10	
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: C Sumber: Buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru	Perhatikan QS. An-Nisa' ayat 36 berisi tentang perintah Allah SWT untuk ... a. Mendoakan semua kaum muslim b. Berdzikir kepada Allah SWT c. Berbuat baik kepada guru d. Berbuat baik kepada teman
Indikator: 3.7.6 Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.	
SOAL NO. 11	
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: C Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Agama islam selalu mengajarkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua. Berikut ini termasuk adab kepada orang tua adalah..... a. Membantu jika diminta saja b. Menunda-nunda perintahnya c. Rajin membantu dan mendoakan setiap selesai shalat d. Meninggalkan ketika keduanya sedang sakit
Indikator: 3.7.4 Mengidentifikasi contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui	

berbagai sumber		
SOAL NO. 12		
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: C	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru	Berikut ini merupakan alasan kenapa kita sebagai siswa harus menghormati guru, kecuali.....	
Indikator: 3.7.5 Mengidentifikasi informasi tentang kesuksesan yang diawali dari sikap berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengajarkan ilmu pengetahuan kepada kita b. Guru mendidik kita agar menjadi manusia yang berguna c. Guru meminta balas jasa kepada muridnya d. Guru adalah motivator untuk mengarungi hidup di masa depan 	
SOAL NO. 13		
Kompetensi Dasar: 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	Kunci Jawaban: A	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Ketika kita sibuk dengan pekerjaan dan orang tua sedang sakit, maka sikap kita sebagai anak yang bertempat tinggal dengan orang tua adalah.....	
Indikator: 4.7.2 Mendemonstrasikan /mensosio dramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyempatkan waktu berkunjung dan merawatnya dengan ikhlas dan sabar b. Dititipkan tetangga karena kita sedang sibuk c. Menyuruh orang lain atau dititipkan ke panti jompo d. Dibiarkan dengan harapan dapat sembuh sendiri 	
SOAL NO. 14		
Kompetensi Dasar: 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	Kunci Jawaban: C	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Doa untuk kedua orang tua terdapat dalam surat...	
Indikator: 4.7.1 Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam	<ul style="list-style-type: none"> a. QS. Luqman: 13 b. QS. Luqman: 14 c. QS. Al-Isra: 24 d. QS. Al-Isra: 23 	

kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait		
SOAL NO. 15		
Kompetensi Dasar: 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	Kunci Jawaban: A	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru	Apabila kedua orang tua belum mampu memenuhi semua kebutuhan kita dengan layak, maka sikap kita yang benar adalah.....	
Indikator: 4.7.1 Memaparkan hubungan antara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersabar atas keadaan orang tua b. Memarahi orang tua c. Kecewa dengan orang tua d. Memaksa orang tua dengan cara apapun 	
SOAL NO. 16		
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: C	Sumber: Buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Balasan yang akan diberikan oleh Allah SWT kepada anak yang durhaka di akhirat kelak akan....	
Indikator: 3.7.6 Menghubungkan perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari dengan makna <i>Q.S. an-Nisā/4: 36</i> dan Hadis terkait.	<ul style="list-style-type: none"> a. sulit mendapat pekerjaan b. sulit mendapatkan jodoh c. masuk neraka d. cita-cita tidak tercapai 	
SOAL NO. 17		
Kompetensi Dasar: 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	Kunci Jawaban: C	Sumber: Buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Sikap yang tepat jika orang tua sedang terbaring sakit, sebaiknya sebagai anak kita harus....	
Indikator: 4.7.2 Mendemonstrasikan /mensosio dramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	<ul style="list-style-type: none"> a. Dtitipkan kepada tetangga karena sibuk kerja b. membentak kedua orang tua dengan perkataan kasar c. merawatnya dengan ikhlas dan penuh kasih sayang d. membiarkan sampai sembuh dengan 	

sendirinya		
SOAL NO. 18		
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: B	Sumber: Buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru	Siswa yang menghormati dan mematuhi gurunya akan memperoleh.... a. Sanjungan dari teman b. Keberkahan ilmu c. Hadiah dari guru d. sertifikat penghargaan	
Indikator: 3.7.2 Memahami manfaat perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual.		
KARTU SOAL NO. 19		
Kompetensi Dasar: 3.7 Memahami cara berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.	Kunci Jawaban: A	Sumber: Buku paket PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada kedua orang tua	Berikut ini yang merupakan contoh perilaku durhaka kepada orang tua adalah.... a. Berdusta kepada kedua orang tua b. Menjaga nama baik kedua orang tua c. Meminta doa restu d. Ziarah ke kuburan orang tua	
Indikator: 3.7.4 Mengidentifikasi contoh-contoh nyata berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber.		
SOAL NO. 20		
Kompetensi Dasar: 4.7 Menyajikan cara berbuat baik, hormat dan patuh kepada orang tua dan guru yang mencerminkan iman kepada malaikat Allah Swt.	Kunci Jawaban: A	Sumber: Buku LKS PAI dan Budi Pekerti kelas VIII
Materi: Berbuat baik, hormat dan patuh kepada guru	Raihan adalah murid yang pandai di kelas, karena kepandaianya dia bersikap sombong dan suka berdebat dengan gurunya. Raihan sering mengajukan pertanyaan yang sebenarnya dia sudah mengerti jawabannya. Tujuan Raihan hanya ingin mengecek pengetahuan gurunya. Sikap yang ditunjukkan Raihan adalah..... a. Tidak menghormati gurunya b. Merasa paling pintar c. Ingin menang sendiri d. Riya'	
Indikator: 4.7.2 Mendemonstrasikan /mensosio dramakan contoh perilaku berbuat baik, hormat, dan patuh kepada orang tua dan guru.		

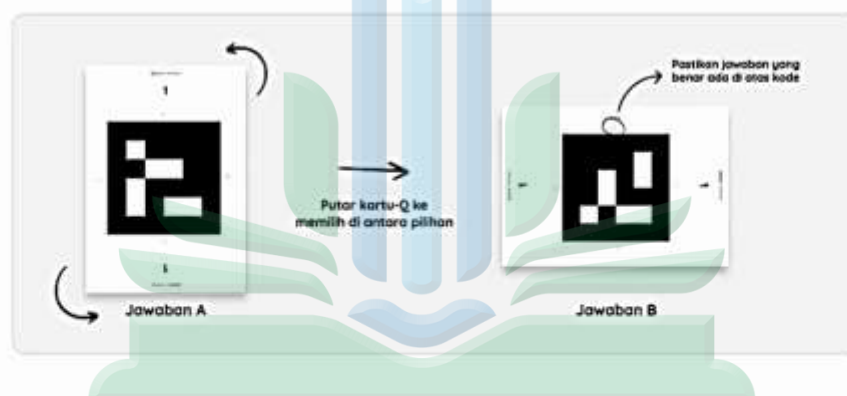
Lampiran 7 Petunjuk Penggunaan dan Kartu *Quizizz Paper Mode*

QUIZIZZ | Mode Kertas

Kartu QR

Petunjuk penggunaan:

- Setiap kartu memiliki nomor siswa yang berbeda-beda sesuai urutan presensi, untuk memudahkan Anda melakukan penilaian!
- Untuk menjawab menggunakan Kartu QR, siswa harus memutar kartu sesuai dengan jawaban yang tepat.



- Untuk memindai dan mengumpulkan jawaban dengan benar, pastikan siswa memegang kartu dengan tegak dan tanpa terhalangi atau miring



Tip:

- Anda dapat menggunakan kartu QR untuk game berikutnya. Tidak perlu mencetak lagi
- Kartu QR yang dilaminasi akan bertahan lebih lama

LEMBAR KERTAS QR - QUIZIZ PAPER MODE

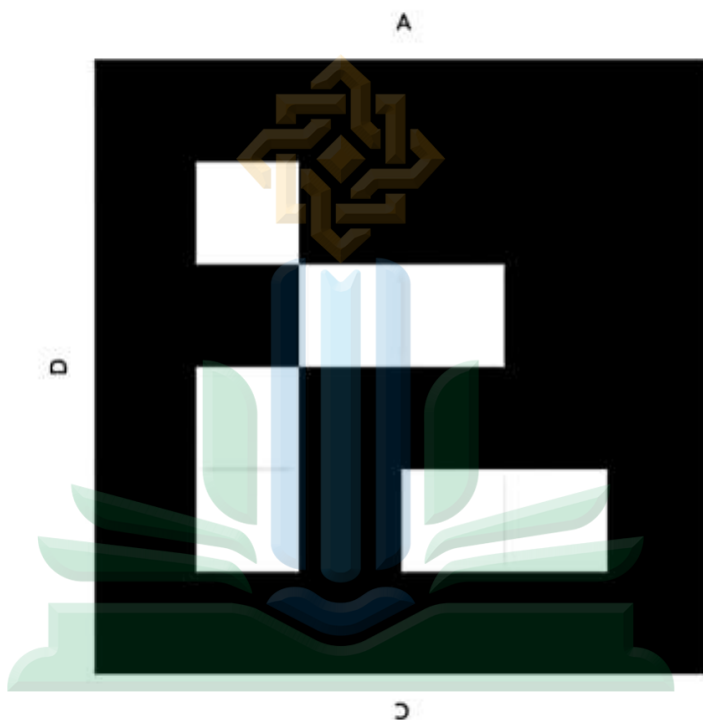


Quizizz

SISWA NO. 1

SISWA NO. 1

Quizizz



Quizizz

SISWA NO. 1

SISWA NO. 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER






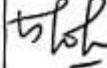
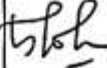



Lampiran 8 Data dan Nilai Quizizz Siswa Kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk

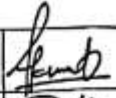



Peringkat	Nama Siswa	Rerata Waktu	Poin	Nilai	Benar	
1	AMYEL	0 secs	100	100%	20 / 20	
2	DAVA	0 secs	95	95%	19 / 20	
3	JIBRIL	0 secs	95	95%	19 / 20	
4	ABROR	0 secs	95	95%	19 / 20	
5	ALMER	0 secs	90	90%	18 / 20	
6	OKTAVIAN	0 secs	90	90%	18 / 20	
7	AFRILLIA	0 secs	85	85%	17 / 20	
8	FITRI	0 secs	85	85%	17 / 20	
9	AMELIA	0 secs	85	85%	17 / 20	
10	BIMATHA	0 secs	85	85%	17 / 20	
11	DILA	0 secs	80	80%	16 / 20	
12	ANDIKA	0 secs	80	80%	16 / 20	
13	RAZIQ	0 secs	80	80%	16 / 20	
14	FERNANDO	0 secs	80	80%	16 / 20	
15	SOFIYA	0 secs	75	75%	15 / 20	
16	DZAKI	0 secs	75	75%	15 / 20	
17	ARIEL	0 secs	75	75%	15 / 20	
18	TOSIT	0 secs	75	75%	15 / 20	
19	SILVIA	0 secs	75	75%	15 / 20	
20	NURWAHID	0 secs	70	70%	14 / 20	
21	PRAMUDITA	0 secs	70	70%	14 / 20	
22	KHOIRUL	0 secs	70	70%	14 / 20	
23	ALFARIZI	0 secs	70	70%	14 / 20	
24	FAHMI	0 secs	65	65%	13 / 20	
25	IZA	0 secs	60	60%	12 / 20	
26	PUTRI	0 secs	60	60%	12 / 20	
27	SIVA	0 secs	50	50%	10 / 20	
28	VIRLY	0 secs	50	50%	10 / 20	
29	KEVIN	0 secs	25	25%	5 / 20	

Lampiran 9 Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Kamaliatul Maqfiroh
 NIM : 202101010094
 Fakultas/Prodi : FTIK/PAI
 Judul Penelitian : Mengeksplorasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Quizizz Paper Mode Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMPN 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	Informan	Paraf
1	Kamis, 01 Februari 2024	Menyerahkan surat izin penelitian di SMPN 1 Jelbuk	Bapak Kurwiyantoro	
		Meminta surat persetujuan penelitian kepada tata usaha SMPN 1 Jelbuk		
2	Senin, 05 Februari 2024	Melakukan pra observasi dan wawancara dengan guru PAI SMPN 1 Jelbuk	Bapak Muhammad Shohibul Izar, M.Pd	
3	Senin, 05 Februari 2023	Meminta data-data terkait gambaran objek penelitian	Bapak Kurwiyantoro	
4	Senin, 12 Februari 2024	Melakukan observasi dikelas VIII E SMPN 1 Jelbuk pada saat pembelajaran PAI melalui Quizizz Paper Mode.	Bapak Muhammad Shohibul Izar, M.Pd	
5	Senin, 19 Februari 2024	Melakukan wawancara dengan guru PAI kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk	Bapak Muhammad Shohibul Izar, M.Pd	
		Melakukan wawancara dengan siswa kelas VIII E SMPN 1 Jelbuk	Mohamad Dava Wiranata	
			Ahmad Jibril Hermawan	
			Dini Amelia Kumala	

			Afrillia Putri Nuraini	
			Dzaki Al AUFAN	
			Fitri Dwi Oktaviani	
6	Kamis, 02 Mei 2024	Meminta surat selesai penelitian kepada tata usaha SMPN 1 Jelbuk	Bapak Kurwiyantoro	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Penelitian

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.4/070/310.10.20523950/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MOHAMAD NISWANTO, S.Pd., M.Pd.**
 NIP : 196803071994121004
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMP Negeri 1 Jelbuk

Menerangkan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : **KAMALIATUL MAQHFIROH**
 NIM : 202101010094
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Jelbuk pada tanggal 01 Februari s.d. 30 Maret 2024 berkenaan dengan penyelesaian studinya dengan judul: **"Mengeplorasi Motivasi Belajar Siswa Melalui Media Quizizz Paper Mode Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII E di SMPN 1 Jelbuk Tahun Pelajaran 2023/2024"**.

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 02 Mei 2024

Kepala Sekolah,


MOHAMAD NISWANTO, S.Pd., M.Pd.
 NIP. 196803071994121004.

Lampiran 12 Surat Keterangan Lulus Cek Turnitin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : KAMALIATUL MAQHFIROH

NIM : 202101010094

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Karya Ilmiah : MENGEKSPLORASI MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI MEDIA QUIZZ PAPER MODE PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII E SMPN 1 JELBUK TAHUN PELAJARAN 2023/2024

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (18,4%)

1. BAB I : 25%
2. BAB II : 25%
3. BAB III : 22%
4. BAB IV : 17%
5. BAB V : 03%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 17 Mei 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember

(LAILY YUNITA SUSANTI)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 13 Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama : Kamaliatul Maqhfiroh
 NIM : 202101010094
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 31 Januari 2002
 Alamat : Dusun Krajan Selatan RT 002 RW 008 Kelurahan
 Patemon Kecamatan Pakusari Kabupaten Jember.
 Agama : Islam
 Email : kamaliatulmaqhfiroh31@gmail.com
 No Handphone : 085807290663
 Riwayat Pendidikan :

1. TK Terpadu Al Mahrus Jember
2. SDN Patemon 01
3. MTs “Unggulan” Nuris
4. MA “Unggulan” Nuris
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember